

**PENGARUH KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN ORIENTASI TEKNOLOGI TERHADAP
KEUNGGULAN BERSAING PT ANEKA
RAGAM ENGINEERING**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)

SKRIPSI



**Ditulis oleh:
IRVAN SURYA
201010013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA
MEDAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering

Yang dipersiapkan oleh:

IRVAN SURYA

201010013

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau.

Medan, 03 Juni 2024

Pembimbing 1,



Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
NIDN: 0112027303

Pembimbing 2



Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si
NIDN: 0115019003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering

Yang dipersiapkan oleh:

IRVAN SURYA

201010013

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 8 Juli 2024

Penguji 1,


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Penguji 2


Dedy Lazuardi, S.E., M.M
NIDN: 0127117801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	: Irvan Surya
NIM	: 201010013
Judul Skripsi	: Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering
Pembimbing 1	: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
Pembimbing 2	: Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Juni 2024



Irvan Surya
201010013

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Dr. Fenny, S.E., M.M
5. Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 3 Juni 2024
Penulis



Irvan Surya
201010013

ABSTRAK

Irvan Surya, 201010013, 2024, Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Pembimbing II: Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia dan Orientasi Teknologi terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah responden yang menggunakan jasa konstruksi di PT Aneka Ragam Engineering pada tahun 2023 sebanyak 130 konsumen. Jumlah sampel adalah 99 konsumen dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dengan nonprobability sampling menggunakan Simple Random Sampling. Data dianalisis dengan metode analisis regresi berganda yang menghasilkan persamaan **Keunggulan Bersaing = 3,007 + 0,459 Keterampilan Sumber Daya Manusia + 0,664 Orientasi Teknologi**. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Keterampilan Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering dan Orientasi Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Keterampilan Sumber Daya Manusia dan Orientasi Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering. Koefisien determinasi sebesar sebesar 0,713 artinya hanya 71,3% variabel Keunggulan Bersaing dapat diperjelas melalui variabel Keterampilan Sumber Daya Manusia dan Orientasi Teknologi dan sisanya sebesar 28,7% variabel Keunggulan Bersaing dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keterampilan Sumber Daya Manusia, Keunggulan Bersaing, Orientasi Teknologi

ABSTRACT

Irvan Surya, 201010013, 2024, The Influence of Human Resource Skills and Technology Orientation on the Competitive Advantage of PT Aneka Ragam Engineering, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Advisor II: Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si

This research aims to determine the influence of Human Resource Skills and Technology Orientation on the Competitive Advantage of PT Aneka Ragam Engineering. This research uses quantitative data and the data sources are primary data and secondary data. The population in this study were 130 respondents who used construction services at PT Aneka Ragam Engineering in 2023. The number of samples is 99 consumers with the Slovin formula. The sampling technique using nonprobability sampling uses Simple Random Sampling. Data were analyzed using the multiple regression analysis method which produced the Competitive Advantage equation = $3.007 + 0.459 \text{ Human Resource Skills} + 0.664 \text{ Technology Orientation}$. Researchers also used a significance level of 5%. The partial research results show that Human Resource Skills partially have a significant influence on the Competitive Advantage of PT Aneka Ragam Engineering and Technology Orientation partially has a significant influence on the Competitive Advantage of PT Aneka Ragam Engineering. Simultaneous research results show that Human Resource Skills and Technology Orientation simultaneously have a significant effect on the Competitive Advantage of PT Aneka Ragam Engineering. The coefficient of determination is 0.713, meaning that only 71.3% of the Competitive Advantage variable can be explained through the Human Resource Skills and Technology Orientation variables and the remaining 28.7% of the Competitive Advantage variable is explained by other variables not included in this research.

Keywords: Competitive Advantage, Human Resources Skills, Technology Orientation

MOTTO

"In the midst of chaos, there is also opportunity."

- Sun Tzu

PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Orangtua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa dalam setiap langkah hidup saya. Bapak/Ibu Pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing saya selama proses penulisan skripsi ini.

Teman-teman dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan, saran, dan dukungan moral selama penulisan skripsi ini. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan.

Kepada kalian semua, terima kasih atas segalanya.

Irvan Surya

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Keunggulan Bersaing	11
2.1.1.1 Pengertian Keunggulan Bersaing	11
2.1.1.2 Prinsip Dasar Keunggulan Bersaing	12
2.1.1.3 Fungsi Keunggulan Bersaing	13
2.1.1.4 Strategi Keunggulan Bersaing.....	15
2.1.1.5 Indikator Keunggulan Bersaing	16

2.1.2	Keterampilan Sumber Daya Manusia.....	18
2.1.2.1	Pengertian Keterampilan Sumber Daya Manusia.....	18
2.1.2.2	Karakteristik Keterampilan Sumber Daya Manusia.....	19
2.1.2.3	Faktor Mempengaruhi Keterampilan Sumber Daya Manusia	19
2.1.2.4	Indikator Keterampilan Sumber Daya Manusia.....	20
2.1.3	Teknologi	21
2.1.3.1	Pengertian Teknologi	21
2.1.3.2	Landasan Teknologi	23
2.1.3.3	Bentuk Teknologi.....	24
2.1.3.4	Peran Teknologi	25
2.1.3.5	Indikator Teknologi.....	25
2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Kerangka Pemikiran.....	28
2.4	Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.1	Lokasi Penelitian	30
3.1.2	Waktu Penelitian	30
3.2	Jenis dan Sumber Data	30
3.2.1	Jenis Data	30
3.2.2	Sumber Data	30
3.3	Populasi dan Sampel	31
3.3.1	Populasi	31
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6	Teknik Analisis Data.....	34

3.6.1	Uji Validitas	34
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	35
3.6.3	Statistik Deskriptif.....	36
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	36
3.6.4.1	Uji Normalitas	36
3.6.4.2	Uji Multikolinearitas	37
3.6.4.3	Uji Heteroskedastisitas	38
3.6.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.6	Uji Hipotesis.....	40
3.6.6.1	Uji t (Uji Parsial).....	40
3.6.6.2	Uji F (Uji Simultan)	40
3.6.7	Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	41

DAFTAR ISI

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Umum PT Aneka Ragam Engineering	42
4.1.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	42
4.1.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	42
4.1.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	43
4.1.2	Karakteristik Responden	47
4.1.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Konsumen.....	47
4.1.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Tahun	48
4.1.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Konsumen	49
4.1.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi Per Bulan.....	49

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
4.1.3.1 Uji Validitas.....	50
4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	52
4.1.4 Statistik Deskriptif	53
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.5.1 Uji Normalitas	54
4.1.5.2 Uji Multikolinearitas	56
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas	57
4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda	58
4.1.7 Uji Hipotesis	59
4.1.7.1 Uji t (Uji Parsial)	59
4.1.7.2 Uji F (Uji Simultan).....	60
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi	61
4.1.9 Kontribusi Variabel Penelitian	61
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Terhadap Keunggulan Bersaing	64
4.2.2 Pengaruh Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing	65
4.2.3 Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing	66

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran Akademis	68
5.3 Implikasi Manajerial	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pendapatan PT Aneka Ragam Engineering Tahun 2018-2022	5
Tabel 1.2	Daftar Keterampilan Karyawan PT Aneka Ragam Engineering	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Konsumen	47
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan ...	48
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Konsumen	49
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi PT Aneka Ragam Engineering Per Bulan	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keunggulan Bersaing...	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keterampilan Sumber Daya Manusia	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Orientasi Teknologi	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.12	Hasil Uji t	59
Tabel 4.13	Hasil Uji F	60
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.15	Hasil Peran Dominan Variabel Bebas	62
Tabel 4.16	Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Jumlah Perusahaan Konstruksi Di Indonesia.....	2
Gambar 1.2	Teknologi Yang Digunakan di PT Aneka Ragam Engineering	7
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Aneka Ragam Engineering	44
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas (Histogram)	54
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>)	55
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	57

DAFTAR TABEL

Lampiran 1	Lembaran Kuesioner
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Validitas Keterampilan Sumber Daya Manusia (X ₁)
Lampiran 4	Hasil Analisis Data Reliabilitas Keterampilan Sumber Daya Manusia (X ₁)
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Validitas Orientasi Teknologi (X ₂)
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Reliabilitas Orientasi Teknologi (X ₂)
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Validitas Keunggulan Bersaing (Y)
Lampiran 8	Hasil Analisis Data Reliabilitas Keunggulan Bersaing (Y)
Lampiran 9	Tabulasi Kuesioner Responden
Lampiran 10	Statistik Deskriptif
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 12	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 15	Hasil Pengujian Hipotesis
Lampiran 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 17	Hasil Kontribusi Variabel Penelitian
Lampiran 18	r _{tabel}
Lampiran 19	Tabel Uji t
Lampiran 20	Tabel Uji F
Lampiran 21	Surat Ijin Riset
Lampiran 22	Surat Balasan Riset
Lampiran 23	Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro
Lampiran 24	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1
Lampiran 25	Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

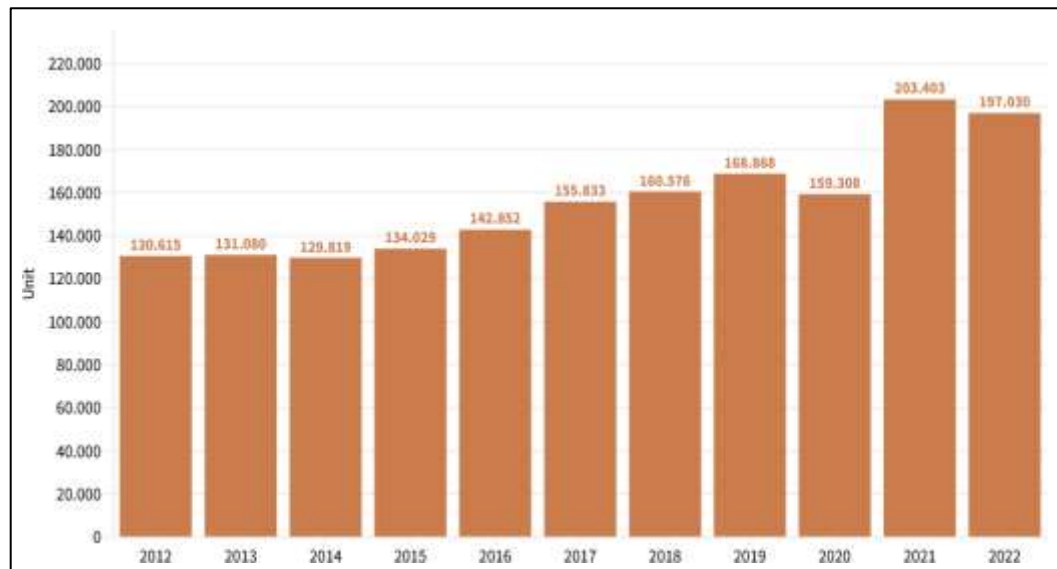
Sektor jasa konstruksi adalah salah satu sektor strategis dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional. Posisi strategis tersebut dapat dilihat dari adanya keterkaitan dengan sektor lain. Jasa konstruksi sesungguhnya merupakan bagian penting dari terbentuknya produk konstruksi, karena jasa konstruksi adalah layanan dan pekerjaan yang diberikan terkait konstruksi, seperti pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan bangunan. Pada wilayah penyedia jasa juga bertemu sejumlah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sektor konstruksi seperti pelaku usaha, pekerjaannya dan rantai pasok yang menentukan keberhasilan dari proses penyediaan jasa konstruksi, yang menggerakkan pertumbuhan sosial ekonomi.

Sebagai bidang yang sangat potensial, industri konstruksi di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Bahkan pada tahun lalu setelah krisis pandemi sektor konstruksi mencatatkan pertumbuhan 2,01 persen. Perkembangan industri konstruksi di Indonesia saat ini didukung oleh perhatian dari pemerintah, pertumbuhan ekonomi yang kuat, dan investasi infrastruktur yang besar. Kondisi ini diperkirakan akan terus meningkat mengingat peluang pengembangan konstruksi di Indonesia yang masih terus berkembang (Proxsisgroup, 2023). Menurut data BPS, jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia sebanyak 197.030 unit pada 2022. Jumlah

tersebut terkoreksi 3,13% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 203.403 unit.

Gambar 1.1

Grafik Jumlah Perusahaan Konstruksi Di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2023

Jumlah perusahaan konstruksi di provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 adalah sebesar 9.600 perusahaan. Pada tahun 2022 dari total 9.600 perusahaan konstruksi di provinsi Sumatera Utara, jumlah perusahaan terbanyak di kota Medan yaitu 4.063 perusahaan (42,32%), diikuti kabupaten Langkat sebanyak 538 perusahaan (5,60%), kabupaten Deli Serdang sebanyak 506 (5,27%) dan kabupaten Humbang Hasundutan sebanyak 359 perusahaan (3,74%). Ditinjau dari skala usahanya, pada tahun 2022 perusahaan konstruksi provinsi Sumatera Utara mayoritas berskala kecil yaitu sebesar 85,21% dengan jumlah 8.180 perusahaan yang selanjutnya diikuti perusahaan berskala menengah sebesar 10,33% dengan jumlah 992 perusahaan. Sedangkan yang paling sedikit adalah perusahaan berskala besar hanya 0,27% dengan jumlah 26 perusahaan. Ada

sebanyak 402 perusahaan konstruksi yang tidak memiliki kualifikasi (non kualifikasi) atau sebesar 4,19% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Pesatnya pertumbuhan perusahaan konstruksi di kota Medan akan menimbulkan persaingan industri yang ketat. Kurniawan & Yun (2018:69–70) menjelaskan bahwa persaingan dalam industri sangatlah dinamis. Seiring dengan adanya perubahan lingkungan yang semakin cepat, membuat persaingan semakin ketat. Banyak cara dalam memperoleh keunggulan bersaing misalnya dalam jangka pendek diperoleh dari strategi biaya rendah maupun strategi diferensiasi, dalam jangka panjang daya saing perusahaan hanya dapat dicapai dengan melakukan inovasi dan perbaikan secara berkesinambungan. Salah satu indikator dari kesuksesan suatu perusahaan adalah kemampuan untuk mempertahankan eksistensinya dengan meningkatkan keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memberikan nilai lebih kepada pelanggan dibandingkan dengan pesaingnya. Untuk mengukur keunggulan bersaing dapat dilakukan dengan menawarkan produk atau jasa dengan harga minimum (*cost leadership*) dan menawarkan produk atau jasa dengan yang memiliki keunikan dibanding pesaingnya (*differentiation*). Perusahaan mengalami keunggulan bersaing ketika tindakan-tindakan dalam suatu industri atau pasar menciptakan nilai ekonomi dan ketika beberapa perusahaan yang bersaing terlibat dalam tindakan serupa (Riany & Dahmiri, 2020:95).

Ketrampilan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing. Chaeruddin (2020:16–17) menjelaskan

keterampilan adalah membimbing, mengarahkan, membangun karyawan dalam belajar guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan secara terpadu. Setiap usaha dituntut untuk meningkatkan keterampilan kerja agar dapat menyelesaikan tujuan usaha yang telah ditentukan. Secara tidak sadar apabila keterampilan dapat menjadi berkembang dapat berkembang dengan baik tentunya akan meningkatkan kepercayaan perusahaan untuk memberikan keunggulan bersaing dari perusahaan-perusahaan lain.

Orientasi teknologi sebagai faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Orientasi teknologi merupakan komponen penting yang dapat memberikan dorongan kuat untuk melakukan cara kreatif, inovatif dan efektif di dalam proses untuk menghasilkan produk yang berkualitas, manfaat yang lebih baik, daya tahan yang lebih lama dibandingkan dengan pesaing yang tidak melakukannya. Orientasi teknologi pada dasarnya dilihat sebagai sarana untuk menciptakan produk baru. Perusahaan dengan orientasi teknologi dapat mengembangkan oportunistik teknologi dalam fase generasi produk baru dengan mengambil tindakan spesifik seperti berfokus pada masa depan, dengan meminta manajemen mengadvokasi teknologi baru, dan memperkenalkan teknologi canggih secara luas. Dengan kemajuan teknologi saat ini tentunya orientasi teknologi pada perusahaan dapat meningkatkan kualitas kerja perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya yang diharapkan mempengaruhi perkembangan perusahaan.

Penelitian ini memilih lokasi di PT Aneka Ragam Engineering, dimana PT Aneka Ragam Engineering adalah badan usaha berpengalaman yang

mengerjakan proyek nasional dan juga salah satu perusahaan manufaktur bergerak dibidang pelaksanaan konstruksi yang beralamatkan di Jl. Palembang No.35, kelurahan Pandau Hilir, kecamatan Medan Perjuangan. Untuk meningkatkan keunggulan bersaing dengan perusahaan sejenis di bidang konstruksi, perusahaan ini mengandalkan keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi untuk mengerjakan berbagai pekerjaan perusahaan.

Berdasarkan pra survei di PT Aneka Ragam Engineering, peneliti menemukan adanya masalah keunggulan bersaing terlihat pada penawaran jasa dengan harga minimum dan kemampuan manajemen dalam promosi jasa dimana adanya persaingan harga jasa konstruksi dengan perusahaan lain seperti PT Sumber Seta Murni dan kurangnya kemampuan manajemen dalam memasarkan jasa konstruksi kepada konsumen sehingga hal ini berdampak pada perolehan pendapatan usaha seperti yang dapat dilihat dari data pendapatan PT Aneka Ragam Engineering dari tahun 2018-2022.

Tabel 1.1

Data Pendapatan PT Aneka Ragam Engineering Tahun 2018-2022

Tahun	Pendapatan (Rupiah)	Selisih Pendapatan (Rupiah)	Persentase
2018	3.734.085.848	-	-
2019	6.395.160.081	2.661.074.233	71,26%
2020	6.232.215.166	-162.944.915	-2,55%
2021	6.116.230.724	-115.984.442	-1,86%
2022	5.918.303.779	-197.926.945	-3,24%

Sumber Data: PT Aneka Ragam Engineering, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1. diperoleh gambaran data pendapatan PT Aneka Ragam Engineering selama 2018-2022 dapat digambarkan bahwa adanya penurunan jumlah pendapatan di PT Aneka Ragam Engineering yang diakibatkan kurang adanya ketrampilan kerja dari karyawan dan belum terarah orientasi

teknologi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan konstruksi sehingga target penyelesaian konstruksi menjadi terhambat.

Fenomena yang terjadi keterampilan sumber daya manusia di PT Aneka Ragam Engineering adalah keterampilan karyawan yang dimiliki oleh PT Aneka Ragam Engineering dinilai masih kurang yang menyebabkan konsumen merasa tidak yakin dengan berbagai jasa yang diberikan sehingga terdapat kemungkinan ada konsumen tidak ingin kembali menggunakan jasa PT Aneka Ragam Engineering. Berikut tabel 1.2 yang menampilkan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan PT Aneka Ragam Engineering :

Tabel 1.2

Daftar Keterampilan Karyawan PT Aneka Ragam Engineering

Keterampilan	Jumlah Mesin	Jumlah Karyawan
Menggunakan Mesin Las	4	4
Menggunakan Mesin CNC	3	3
Menggunakan Mesin Bubut	3	3
Menggunakan Mesin Bor	4	4
Menggunakan Mesin Potong	4	4

Sumber Data: PT Aneka Ragam Engineering, 2023

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari 50 karyawan tetap ternyata masih belum semua karyawan dapat memiliki keterampilan yang sama dalam mengoperasikan teknologi mesin yang disediakan oleh PT Aneka Ragam Engineering karena masing-masing karyawan hanya sanggup menguasai satu mesin saja dan juga belum semua karyawan memiliki pengetahuan tentang teknologi yang ada di perusahaan.

Gambar 1.2*Teknologi Yang Digunakan di PT Aneka Ragam Engineering*

Dari gambar di atas ditemukan berbagai teknologi yang digunakan di PT Aneka Ragam Engineering. Teknologi yang digunakan perusahaan ini lebih canggih dibandingkan perusahaan lain seperti PT Sumber Seta Murni. Jadi ketika PT Aneka Ragam Engineering mendapatkan proyek di lapangan, perusahaan ini mampu memproduksi besi yang lebih besar daripada perusahaan lain seperti PT Sumber Seta Murni. Salah satu mesin teknologi yang dimiliki oleh PT Aneka Ragam Engineering adalah mesin scrap, mesin bor cnc, mesin bubut cnc seperti terlihat pada gambar 1.2. Meskipun perusahaan memiliki kecanggihan teknologi yang lebih baik daripada perusahaan, akan tetapi fenomena orientasi teknologi yang sering terjadi adalah penggunaan teknologi yang masih kurang tepat oleh perusahaan menyebabkan efisiensi penggunaan teknologi tidak maksimal untuk mengerjakan pekerjaan yang diterima PT Aneka Ragam Engineering seperti banyaknya besi yang terbuang atau tidak terpakai saat memproduksi besi pada

pekerjaan di lapangan seperti besi yang terbuang pada proyek PT Palma Gemilang Kencana sebanyak 8% dan besi yang terbuang pada proyek PT Ensem Sawita sebanyak 9%.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan sumber daya manusia yang rendah karena keterampilan karyawan masih kurang terampil untuk dapat meyakinkan konsumen menggunakan berbagai jasa yang diberikan PT Aneka Ragam Engineering.
2. Orientasi teknologi yang rendah karena penggunaan teknologi yang masih kurang tepat oleh perusahaan menyebabkan efisiensi penggunaan teknologi tidak maksimal.
3. Rendahnya keunggulan bersaing dikarenakan kurang adanya keterampilan sumber daya manusia dan belum terarah orientasi teknologi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan konstruksi.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak memperluas pembahasan dari yang dimaksud, maka penulis membatasi pada variabel independen yaitu keterampilan sumber daya manusia (X_1) dan orientasi teknologi (X_2) dan variabel dependen

terdiri dari keunggulan bersaing (Y). Fokus penelitian ini tertuju pada konsumen PT Aneka Ragam Engineering selama tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keterampilan sumber daya manusia berpengaruh terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering?
2. Apakah orientasi teknologi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering?
3. Apakah keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan sumber daya manusia terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.
2. Untuk mengetahui pengaruh orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi PT Aneka Ragam Engineering

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada PT Aneka Ragam Engineering dalam menentukan bagaimana strategi kewirausahaan yang tepat untuk meningkatkan keunggulan bersaing melalui keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi, sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan di masa akan datang.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat pada saat perkuliahan di STIE Eka Prasetya Medan, kemudian untuk memperdalam pengetahuan memperdalam tentang keterampilan sumber daya manusia, orientasi teknologi dan keunggulan bersaing di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Keunggulan Bersaing

2.1.1.1 Pengertian Keunggulan Bersaing

Untuk meningkatkan pendapatan, wirausaha perlu memperhatikan keunggulan bersaing karena di dalam keunggulan bersaing, wirausaha perlu memperhatikan harga, kualitas, keunikan atau ciri khas apakah lebih unggul dari perusahaan lain. Rahman et al. (2022:20) mengartikan bahwa keunggulan bersaing adalah kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan di atas perusahaan lainnya dikarenakan struktur pasar, *input* dan *output* pasar dimana perusahaan tersebut beroperasi.

Yulianto (2023:26) mengatakan bahwa keunggulan bersaing adalah kemampuan yang diperoleh sebuah organisasi melalui karakteristik dan sumber daya yang dimilikinya untuk dapat memiliki kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan organisasi lain pada industri dan pasar yang sama. Hal ini sama dengan pendapat Wicaksana et al. (2021:16) yang mendefinisikan bahwa keunggulan bersaing adalah kinerja pemasaran yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya untuk melihat apakah tujuan perusahaan tercapai atau tidak.

Muniarty et al. (2022:174) berpendapat bahwa keunggulan bersaing merupakan kemampuan superior perusahaan dalam memenangkan persaingan dengan menciptakan suatu keunikan/kekhasan usaha, harga yang berbeda dengan

tetap memperhatikan kualitas produk, dan mampu mengerti kebutuhan pelanggan. Begitu juga dengan Abdullah et al. (2023:63) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing merupakan suatu potensi kekuatan dalam persaingan yang ditentukan oleh tindakan-tindakan manajerial seperti inovasi sumber daya yang dihasilkan maupun posisi strategis yang dimiliki organisasi.

Berdasarkan teori para ahli tersebut disimpulkan bahwa keunggulan bersaing merupakan kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan di atas perusahaan lainnya dikarenakan memenangkan persaingan dengan menciptakan suatu keunikan/kekhasan usaha, harga yang berbeda dengan tetap memperhatikan kualitas produk, dan mampu mengerti kebutuhan pelanggan.

2.1.1.2 Prinsip Dasar Keunggulan Bersaing

Agar perusahaan dapat bersaing, wirausaha harus mengetahui prinsip dasar keunggulan bersaing yang sering terjadi di dunia usaha. Muniarty et al. (2022:156) menjelaskan ada tiga prinsip dasar yang dibutuhkan untuk menciptakan suatu keunggulan bersaing yang dapat dipertahankan, yaitu:

1. Dasar Persaingan (*Basic Of Competition*)

Strategi harus didasarkan pada seperangkat *asset*, *skill* dan kemampuan. Ketiga hal tersebut akan mendukung strategi yang dijalankan sehingga keunggulan dapat bertahan.

2. Di pasar mana perusahaan bersaing (*Where You Compete*)

Orientasi pasar sebagai suatu proses dan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemuasan pelanggan dengan cara terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk memenangkan persaingan dalam merebut pasar,

maka orientasi pasar menjadi aktivitas yang harus dilakukan oleh suatu industri. Orientasi pasar terdiri dari tiga komponen yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing dan koordinasi antar fungsi. Ketiga komponen tersebut jika secara bersama-sama dilakukan dengan merespons kebutuhan dan keinginan pelanggan serta tuntutan pesaing dalam pasar, maka akan menciptakan superior *value* bagi pelanggan sehingga dapat mewujudkan Keunggulan Bersaing di tengah – tengah persaingan. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan memilih pasar sasaran yang sesuai dengan strategi yang dijalankan atau dengan kata lain *asset*, *skill* dan kemampuan harus mampu mendukung strategi dalam memberikan sesuatu yang bernilai bagi pasar.

3. Dengan siapa Perusahaan Bersaing (*Who You Compete Against*)

Selanjutnya perusahaan harus mampu mengidentifikasi pesaingnya, apakah pesaing tersebut lemah, sedang, atau kuat.

2.1.1.3 Fungsi Keunggulan Bersaing

Fungsi dari Keunggulan Bersaing sangat penting dalam kinerja perusahaan. Muniarty et al. (2022:157) menjabarkan Adapun fungsi dari keunggulan bersaing memang memiliki pengaruh dan merasakan langsung dampak dari adanya keunggulan yang kompetitif sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebuah perusahaan harus mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya saat memiliki produk. Sehingga sebuah perusahaan mampu bertahan dan melakukan persaingan bisnis dengan mewujudkan keunggulan yang kompetitif. Dengan membuat keunggulan pada produk atau layanan dalam

bisnis, itu berarti usaha yang dikembangkan memiliki posisi yang baik di pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan *bargaining power* secara menyeluruh pada bisnis yang dijalankan.

2. Untuk Konsumen

Bagi konsumen, dengan adanya keunggulan dari suatu produk atau layanan, maka konsumen mendapatkan apa yang diharapkan selama ini (atau mungkin lebih). Bahwa suatu produk dan jasa begitu bernilai dan sangat penting serta nilai guna produk tersebut tidak sebanding dengan harga yang memang sudah ditawarkan. Sehingga pada akhirnya konsumen merasa puas atas produk yang ditawarkan dan mereka siap untuk menggunakan produk atau layanan Anda secara terus menerus

3. Bagi Investor

Untuk investor, keunggulan kompetitif pada suatu bisnis dijadikan sebagai alat ukur serta tolak ukur dalam melakukan penilaian terhadap suatu bisnis. Penilaian ini pada dasarnya untuk menilai apakah perusahaan layak dan kinerjanya bagus dan perusahaan mampu memberikan keuntungan dari investasi yang telah dilakukan.

4. Bagi *Entrepreneur* (Pebisnis)

Dalam menjalankan bisnis diperlukan analisis keunggulan kompetitif. Hal ini penting dilakukan untuk menjadi alat ukur perkembangan bisnis dari waktu ke waktu. Pentingnya analisis untuk kompetitif yaitu,

- a. Melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan strategi pemasaran yang tepat.

- b. Melakukan identifikasi adanya tren dalam *market* yang lebih berkesinambungan dan jelas.
- c. Untuk membuat alat ukur dan tolak ukur bagi pebisnis yang menjalankan perusahaan. Menentukan strategi *marketing* dengan menetapkan harga.
- d. Temukan cara yang baru dalam melakukan komunikasi terhadap pelanggan.
- e. Adanya celah pasar yang dapat dimanfaatkan dalam peningkatan penjualan produk.

2.1.1.4 Strategi Keunggulan Bersaing

Wirausaha perlu menerapkan strategi keunggulan bersaing agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Yulianto (2023:29) menyebutkan ada beberapa jenis strategi keunggulan kompetitif (bersaing), yakni:

1. *Cost Leadership*

Cost leadership merupakan strategi meningkatkan keunggulan dengan menerapkan harga yang murah. Bukan berarti kualitas produk yang harus diturunkan, namun membuat produk lebih bermanfaat, lebih berguna, dan lebih baik dibandingkan pesaingnya, serta menggunakan strategi harga yang lebih murah.

2. Aliansi

Strategi aliansi dengan memanfaatkan kerjasama atau *partnership* untuk meningkatkan keunggulan usaha; menggunakan *brand ambassador* atau kerjasama dengan *supplier* terkenal pada bahan yang berkualitas.

3. Fokus

Strategi fokus menasar pasar yang lebih spesifik, seperti fokus pada target yang luas dengan sedikit pesaing. Peluang unik yang membuat pasar berbeda harus mempunyai peluang keuntungan yang berkelanjutan.

4. Diferensiasi

Strategi diferensiasi diterapkan ketika organisasi berada di pasar yang mempunyai banyak pesaing. Strategi diferensiasi biasanya ketika akan memulai jenis usaha populer yang sudah menjamur, seperti membuka kedai kopi.

5. Pertumbuhan

Keunggulan kompetitif merupakan strategi yang dilakukan dengan memperluas daya jual produk. Misalnya suatu produk pada awalnya hanya dijual ditoko, namun biasa dijual secara *online* melalui media sosial maupun *marketplace*.

6. Inovasi

Strategi inovasi dapat diterapkan jika menargetkan pasat dengan sedikit pesaing. Ada dua cara inovasi yang dapat dilakukan, yakni: membuat produk baru yang belum ada masa sekali atau memodifikasi produk yang sudah ada sebelumnya.

2.1.1.5 Indikator Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing artinya cara perusahaan yang membedakan dirinya dengan perusahaan lain artinya perusahaan tersebut melakukan sesuatu yang tidak

dapat dilakukan perusahaan lain. Rahman et al. (2022:20) menyebutkan indikator keunggulan bersaing adalah sebagai berikut:

a. Harga bersaing

adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan harga yang mampu bersaing di pasaran atau harga dijamin lebih murah daripada yang lain dengan produk yang unik dan berkualitas.

b. Keunikan produk

Keunikan yang dimiliki oleh produk yang dihasilkan perusahaan sehingga membedakannya dari produk pesaing atau produk umum di pasaran. Sebagai sebuah terobosan yang dihasilkan perusahaan dalam menuangkan hasil ide-ide atau gagasan sehingga menciptakan sesuatu yang berbeda atau unik dari yang lain (pesaing) sehingga mampu memiliki daya tarik bagi pelanggan.

c. Kualitas produk

Pintar dalam memilih bahan baku yang bermutu tinggi, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas atau lebih dibandingkan pesaing.

d. Kemampuan manajemen

Kemampuan manajemen memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, perusahaan atau bisnis. Untuk itu seorang pemimpin wajib menguasai manajemen *skill* dan kualitas agar pengolahan organisasi bisa berjalan baik, seperti: ketrampilan konseptual, ketrampilan komunikasi, ketrampilan teknis, ketrampilan manajemen waktu, ketrampilan membuat keputusan, ketrampilan kepemimpinan.

e. Posisi dan tempat strategis

Tempat strategis menjadi salah satu faktor yang akan mendatangkan keuntungan yang besar dan merupakan kunci sukses sebuah usaha. Karena mampu membuat usaha tersebut berjalan dengan lancar sekaligus mampu bertahan lama dalam jangka panjang.

2.1.2 Keterampilan Sumber Daya Manusia

2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Sumber Daya Manusia

Umumnya bisnis bertujuan untuk mendapat keuntungan dan untuk mendapatkan keuntungan dibutuhkan keterampilan sumber daya manusia. Melalui ketrampilan sumber daya manusia diharapkan dapat menciptakan keunggulan yang kuat dari usaha yang lain. Utomo (2019:37) mengatakan bahwa keterampilan adalah sebuah kemampuan yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan yang diperoleh dari hasil pelatihan dan pengalaman kerja.

Echdar & Maryadi (2019:265) berpendapat bahwa keterampilan merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal. Sedangkan Febrianty et al. (2023:18) mendefinisikan bahwa keterampilan sebagai kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas untuk mengerjakan, mengubah, dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Sanjaya et al (2024:74) berpendapat bahwa keterampilan merupakan kemampuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar/pekerjaan sesuai dengan potensi individu. Sama halnya dengan pendapat Saputra (2020:68) mengatakan

bahwa keterampilan bekerja adalah tingkat keahlian atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya memenuhi target atau standar yang berlaku (target biaya, mutu, waktu yang diinginkan).

Berdasarkan teori para ahli disimpulkan bahwa keterampilan sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang yang mampu mewujudkan harapan melalui pengalaman dan hasil pelatihan kerja selama menjalankan usaha.

2.1.2.2 Karakteristik Keterampilan Sumber Daya Manusia

Karakteristik keterampilan seseorang merupakan faktor internal yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Utomo (2019:14) menjabarkan karakteristik keterampilan terbagi empat kategori, yaitu:

1. Keterampilan dasar adalah keahlian yang pasti ada dan wajib dimiliki oleh individu
2. Keterampilan teknik adalah keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki
3. Keterampilan interpersonal adalah kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja
4. Keterampilan menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.

2.1.2.3 Faktor Mempengaruhi Keterampilan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan keterampilan seorang dalam menjalankan usaha perlu memperhatikan berbagai sikap. Chaerudin et al. (2020:148) menyebutkan

keterampilan seseorang dalam dunia pekerjaan memerlukan sikap antara lain yaitu:

1. Kecerdasan

Yaitu sikap kemampuan seseorang dalam berpikir, memahami gagasan secara luas tentang berbagai pengetahuan, serta memecahkan berbagai permasalahan yang dapat membantu seorang karyawan saat mendapati masalah yang terjadi di lingkungan kerja.

2. Kreatif

Yaitu sikap kemampuan karyawan dalam menemukan ide dalam bentuk unik yang belum dimiliki dengan yang lain. Sikap kreatif karyawan tidak dapat berkembang dengan sendirinya, tetapi pemikiran untuk menciptakan suatu yang baru datang dari lingkungannya.

3. Disiplin

Yaitu sikap kemampuan karyawan dalam menaati peraturan pekerjaan di perusahaan atau lembaga.

4. Interaksi dengan Komunikasi

Yaitu sikap kemampuan seseorang dalam hubungan berkomunikasi dengan lancar dalam menjalin keakraban dan agar dapat bekerja sama dengan para pelanggan dengan baik.

2.1.2.4 Indikator Ketrampilan Sumber Daya Manusia

Ketrampilan sumber daya manusia merupakan salah satu bagian kemampuan seseorang untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Wibowo

(2020:23) menyebutkan indikator yang digunakan pada variabel keterampilan adalah

1. Keterampilan kepemimpinan

Keterampilan kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memberi pengaruh kepada orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Keterampilan komunikasi

Keterampilan komunikasi adalah keterampilan untuk menjelaskan dan menyampaikan pemikiran diri sendiri kepada orang lain agar mempunyai sudut pandang atau pemikiran yang sama

3. Keterampilan hubungan manusia

Keterampilan hubungan manusia adalah keterampilan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis karena hubungan baik dengan sesama merupakan asset yang tak berwujud

4. Keterampilan teknis

keterampilan teknis adalah kemampuan untuk memahami proses produksi pada organisasi, baik berupa barang maupun jasa.

2.1.3 Teknologi

2.1.3.1 Pengertian Teknologi

Di era persaingan global yang sangat ketat saat ini, inovasi usaha harus diiringi dengan berbagai macam rekayasa teknologi agar dapat melipatgandakan performa dari usaha tersebut. Pemanfaatan teknologi mutakhir tepat guna akan menciptakan usaha yang kuat menghadapi persaingan usaha. Hariyono & Andrini

(2020:2) berpendapat bahwa teknologi digunakan untuk merujuk pada penerapan praktis ilmu pengetahuan ke dunia industri atau sebagai kerangka pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan alat-alat, untuk mengembangkan keahlian dan mengekstraksi materi guna memecahkan persoalan yang ada.

Dari pendapat Putri et al. (2022:26) mengatakan bahwa teknologi merupakan segala hal yang dapat diciptakan manusia yang setelah itu dapat memberikan nilai atau manfaat bagi sesama dan mempermudah permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Sama halnya dengan melalui Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 menyatakan teknologi adalah cara, metode, atau proses penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan kualitas kehidupan manusia.

Arifin (2017:50) menjelaskan bahwa teknologi adalah akumulasi semua alat, perangkat dan proses, hasil rekayasa yang dibuat untuk kebutuhan manusia. Sedangkan Chatra et al. (2023:66) mendefinisikan teknologi merupakan suatu proses yang digunakan perusahaan manapun atau usaha apapun untuk mengkonversi *inputan* tenaga kerja, bahan, modal, energi, dan informasi menjadi *output* dengan nilai lebih besar.

Berdasarkan teori para ahli tersebut disimpulkan bahwa teknologi merupakan proses yang digunakan perusahaan manapun atau usaha apapun untuk menciptakan alat-alat yang dapat mengembangkan keahlian dan mengekstraksi materi guna memecahkan persoalan yang ada.

2.1.3.2 Landasan Teknologi

Berkembangnya teknologi wirausaha merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan status ekonomi perusahaan. Hariyono & Andrini (2020:15–17) menjelaskan hal utama yang bisa menjadi landasan *technopreneurship* ada 4 yaitu:

1. Berangkat Dari Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan masyarakat adalah peluang bisnis. Terlebih jika ada kebutuhan masyarakat yang belum dipenuhi oleh pihak manapun di dunia ini. Hampir seluruh produk berbasis teknologi yang sangat terkenal dan banyak dibeli saat ini adalah yang berangkat dari kebutuhan masyarakat. Mobil, motor, telepon seluler, televisi, internet, *provider* seluler, sosial media, beragam produk elektronik, hingga beragam gadget berawal dari kebutuhan masyarakat.

2. Perkaya Diri Dengan Ide dan Inspirasi

Ide dan inspirasi merupakan awal timbulnya suatu ide bisnis. Di era yang sangat kompetitif ini, diperlukan suatu ide yang brilian untuk memulai bisnis dan mempertahankannya. Produk yang dihasilkan tidak perlu baru, tetapi harus inovatif dengan memodifikasi sesuatu yang sudah ada dengan menjadikan fungsinya jauh lebih baik atau beragam. Ide dan inspirasi memang terkadang dapat datang dengan sendirinya.

3. Rencanakan Dengan Matang dan Lakukan Dengan Cepat

Seorang wirausaha harus mampu menganalisis pasar, mendesain produk, membuat strategi pemasaran, menentukan harga dan target pasar, menyusun struktur organisasi, serta memegang tanggungjawab terhadap seluruh proses

bisnis. Kemampuan itulah yang harus dimiliki secara umum dalam membuat suatu rencana atau *business plan*. Mulailah secepatnya ide yang sudah dimiliki dengan diawali dari hal-hal yang mudah dan sederhana seperti mencari inspirasi nama produk, desain produk, atau rencana target promosi.

4. Tambahkan *Value* Pada Produk

Banyak kasus terjadi bahwa produk akan sama dengan milik orang lain. Tetapi, ada sesuatu hal yang mampu membedakan dan membuat produk disukai oleh orang lain yaitu nilai (*value*). Tentunya, *value* yang ditambahkan disesuaikan dengan daya kreativitas dan inovasi masing-masing. Perlu diingat, *value* yang dimaksud bukan berarti harga (*price*), melainkan suatu nilai tambah dan inovasi misalnya dari sisi produk, model pemasaran, model kemasan, dan lainnya.

2.1.3.3 Bentuk Teknologi

Teknologi dapat dianggap sebagai salah satu sumber daya secara ekonomis yang dapat meningkatkan *output* (hasil jadi) produk atau jasa perusahaan. Chatra et al. (2023:68–69) menyebutkan teknologi dapat dipilah menjadi empat bentuk perwujudan, yaitu:

1. Teknologi objek yang diwujudkan dalam peralatan (*technoware*)
2. Teknologi dalam perwujudan manusia yang berkaitan dengan kemampuan dan sumber daya pengguna (*humanware*)
3. Teknologi dalam bentuk dokumen yang berisi gambaran atau petunjuk tertulis (*infoware*)
4. Teknologi yang diwujudkan oleh institusi (kerangka kerja atau *orgaware*)

2.1.3.4 Peran Teknologi

Peran teknologi wirausaha dapat ditujukan untuk memberi kekuatan ekonomi terutama peningkatan kualitas hidup wirausaha. Hariyono & Andrini (2020:17-18) menjabarkan teknologi wirausaha dapat memberikan memiliki manfaat atau dampak, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Adapun dampak secara ekonomi adalah:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
2. Meningkatkan pendapatan.
3. Menciptakan lapangan kerja baru.
4. Menggerakkan sektor-sektor ekonomi yang lain.

Manfaat dari segi sosial diantaranya adalah;

1. Mampu membentuk budaya baru yang lebih produktif
2. Berkontribusi dalam memberikan solusi pada penyelesaian masalah-masalah sosial.

Manfaat dari segi lingkungan antara lain adalah:

1. Memanfaatkan bahan baku dari sumber daya alam Indonesia secara lebih produktif.
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya terutama sumberdaya energi.

2.1.3.5 Indikator Teknologi

Teknologi bagi wirausaha sangat penting untuk meningkatkan ekonomi wirausaha. Lestari & Warmika (2019:15) menyebutkan orientasi teknologi diukur dengan indikator yaitu

1. Penggunaan teknologi
2. Mempercepat layanan kepada pelanggan
3. Mendukung proses inovasi produk
4. Kemudahan dalam mengoprasionalkan teknologi

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Cahyani et al. (2022) JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.5, No.3 ISSN 2599-171X Terakreditasi Sinta 5 Banten	Pengaruh Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial Terhadap Kinerja UKM Minuman Herbal Seruputan Putat Gunungkidul	Independen : Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial Dependen : Kinerja UMKM	Secara parsial : Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Secara simultan : Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM
2.	Mukoffi & As'adi (2021) Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.16. No.2 ISSN 2684 -7868 Terakreditasi Sinta 4 Jambi	Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19	Independen : Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Kecanggihan Teknologi Dependen : Kinerja UMKM	Secara parsial : Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kecanggihan Teknologi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Secara simultan : Karakteristik Wirausaha, Modal

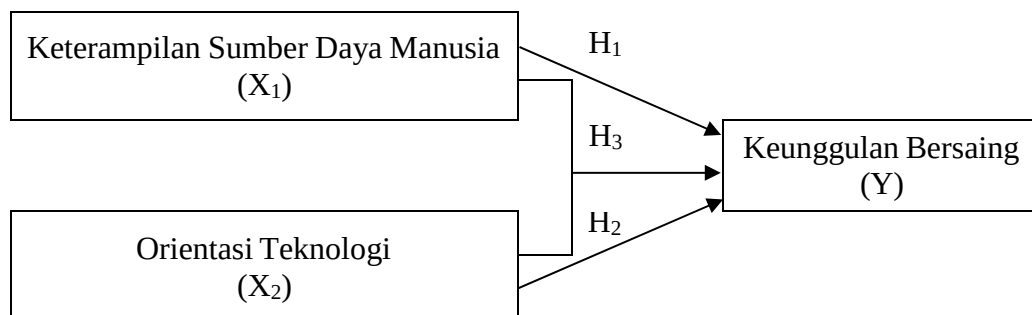
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Widiarta et al. (2020) E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9.2 ISSN : 2337-3067 Terakreditasi Sinta 5 Bali	Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing	Independen : Orientasi Teknologi Dependen : Keunggulan Bersaing Intervening: Inovasi Produk	Usaha Dan Kecanggihan Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Secara parsial : Orientasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk dan keunggulan bersaing. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing Intervening : Inovasi produk berperan secara signifikan memediasi pengaruh orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing
4.	Al Mamun et al. (2019) Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship Malaysia	<i>Entrepreneurial knowledge, skills, competencies and performance A study of micro-enterprises in Kelantan, Malaysia</i>	Independen : <i>Entrepreneurial knowledge, skills, competencies</i> Dependen : <i>Performance</i>	Secara parsial : <i>Entrepreneurial knowledge, skills, competencies have significant effect on Performance</i> Secara simultan : <i>Entrepreneurial knowledge, skills, competencies have significant effect on Performance</i>
5.	Chen et al. (2020) Asia Pacific Business Review China	<i>Effects of organizational innovation and technological innovation capabilities on firm performance: evidence from firms in China's Pearl River Delta</i>	Independen : <i>organizational innovation and technological innovation</i> Dependen : <i>Firm Performance</i>	Secara parsial : <i>organizational innovation and technological innovation have effect Firm Performance</i> Secara simultan : <i>organizational innovation and technological innovation have influence Firm Performance</i>
6.	Singh et al. (2019)	<i>Environmental Ethics, Environmental Performance, And Competitive</i>	Independen : <i>Environmental Ethics,</i> <i>Environmental Performance</i>	Secara parsial : <i>Environmental Ethics, Environmental Performance have</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Technological Forecasting & Social Change 146 England	<i>Advantage: Role Of Environmental Training</i>	Dependen : <i>Competitive Advantage</i>	<i>influence on Competitive Advantage</i> Secara simultan : <i>Environmental Ethics, Environmental Performance have influence on Competitive Advantage</i>

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah penjelasan untuk memaparkan menyusun semua gejala yang ada di dalam suatu penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti yaitu tentang pengaruh ketrampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing. Berikut dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran seperti pada gambar 2.1:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau tuduhan yang bersifat sementara berisi masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah atau belum tentu benar

sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Adanya pengaruh keterampilan sumber daya manusia terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

H₂ : Adanya pengaruh orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

H₃ : Adanya pengaruh keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dipilih oleh penulis berada di PT Aneka Ragam Engineering beralamat di Jl. Palembang No.35 Pandau Hilir, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan Februari 2024 sampai bulan Mei 2024.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data penelitian yang dilakukan penulis ini adalah data berbentuk kuantitatif. Siyoto & Sodik (2015:68–69) menjelaskan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

3.2.2 Sumber Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, terdapat dua jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Siyoto & Sodik (2015:67–68) menyebutkan bahwa berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dua jenis yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif ini harus mengetahui jumlah populasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian selanjutnya. Sinaga et al. (2023:102) mendefinisikan populasi sebagai subyek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang menggunakan jasa konstruksi di PT Aneka Ragam Engineering pada tahun 2023 sebanyak 130 konsumen seperti perseroan terbatas (PT), *commanditaire vennotschaap* (CV) dan *end user*.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari penelitian yang diperoleh dari jumlah populasi. Sinaga et al. (2023:106) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis akan mempersempit populasi dengan rumus *slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Adapun kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05). Dari rumus yang tertera di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + (130) (0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

$$n = 98,11$$

Sehingga jumlah sampel penelitian adalah 98,11 atau dibulatkan menjadi sebanyak 99 konsumen di PT Aneka Ragam Engineering dengan teknik *simple random sampling*. Pengertian *simple random sampling* menurut Hermawan & Yusran (2017:99) merupakan suatu prosedur yang memungkinkan setiap elemen dalam populasi akan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

3.4 Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu. Secara konseptual definisi operasional variabel penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1*Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian*

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Keunggulan Bersaing (Y)	Keunggulan bersaing adalah kelebihan yang dimiliki suatu perusahaan di atas perusahaan lainnya dikarenakan struktur pasar, <i>input</i> dan <i>output</i> pasar dimana perusahaan tersebut beroperasi	1. Harga bersaing 2. Keunikan produk 3. Kualitas produk 4. Kemampuan manajemen 5. Posisi dan tempat strategis Sumber : Rahman et al. (2022:20)	<i>Likert</i>
Keterampilan Sumber Daya Manusia (X ₁)	Keterampilan adalah sebuah kemampuan yang diperlukan dalam menjalankan pekerjaan yang diperoleh dari hasil pelatihan dan pengalaman kerja	1. Keterampilan Kepemimpinan 2. Keterampilan komunikasi 3. Keterampilan hubungan manusia 4. Keterampilan teknis Sumber : Wibowo (2020:23)	<i>Likert</i>
Orientasi Teknologi (X ₂)	Teknologi digunakan untuk merujuk pada penerapan praktis ilmu pengetahuan ke dunia industri atau sebagai kerangka pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan alat-alat, untuk mengembangkan keahlian dan mengekstraksi materi guna memecahkan persoalan yang ada	1. Penggunaan teknologi 2. Mempercepat layanan kepada pelanggan 3. Mendukung proses inovasi produk 4. Kemudahan dalam mengoprasionalkan teknologi Sumber : Lestari & Warmika (2019:15)	<i>Likert</i>

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Purba et al. (2021:110) menjelaskan pada skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata, antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data terdiri dari empat macam yang biasa digunakan dalam penelitian. Purba et al. (2021:88-90) menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdapat 3 macam yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan secara cermat dan teliti dari sebuah fenomena yang dapat dijadikan data untuk memberikan suatu penjelasan terhadap fenomena yang akan diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawab baik secara tertulis maupun peneliti membantu menuliskan jawaban responden.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi sebagai pengumpulan data dapat berupa bentuk tulisan, gambar-gambar atau karya dari seseorang untuk mengabadikan suatu peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Salah satu alat penelitian untuk meneliti kuesioner adalah uji validitas. Ghozali (2016:52) mengatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau

valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel untuk validitas digunakan 30 orang di luar populasi penelitian ini dengan perhitungan jumlah sampel (n) = 30 dan besarnya df dapat dihitung $30 - 2 = 28$ dengan $df = 28$ dan $alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,361$.

Pengujian validitas ini dapat dilihat *pearson correlation* dengan membandingkan nilai perbandingan nilai atau r_{hitung} dengan hasil perhitungan r_{tabel} dengan ketentuan:

1. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Alat lain untuk meneliti suatu kuesioner adalah uji reliabilitas. Ghazali (2016:47) menjelaskan juga reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* (α) dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jika *cronbach alpha* $> 0,70$, maka butir pernyataan tersebut reliabel
2. Jika *cronbach alpha* $< 0,70$, maka butir pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data penelitian. Dari pendapat Sujarweni (2015:225) mengatakan bahwa statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan dalam bentuk tabel numerik dan grafik.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada tiga pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu:

3.6.4.1 Uji Normalitas

Teknik asumsi klasik yang pertama diuji adalah uji normalitas. Dari pendapat Ghozali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Lebih lanjut Ghozali (2016:156) menjelaskan analisis grafik yang dapat melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data

(titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogramnya dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu Ghozali (2016:158) menambahkan bahwa uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan uji *kolmogorov-smirnov* adalah

1. Nilai Sig > 0,05 berarti data residual berdistribusi normal
2. Nilai Sig < 0,05 berarti data residual berdistribusi tidak normal

Hipotesis uji *kolmogorov-smirnov* adalah :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Teknik asumsi klasik kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolineritas. Ghozali (2016:103) berpendapat bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi

antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut : dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Teknik asumsi klasik ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas. Ghazali (2016:134) menjelaskan uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterPlot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara keduanya dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi,

dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-studentized*. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression analysis*). Alasan digunakan metode analisis regresi linear berganda adalah karena selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keunggulan Bersaing
- X_1 = Ketrampilan Sumber Daya Manusia
- X_2 = Orientasi Teknologi
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien Variabel Ketrampilan Sumber Daya Manusia
- b_2 = Koefisien Variabel Orientasi Teknologi
- e = Standart error (5%)

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu atau parsial adalah uji t (uji parsial). Ghozali (2016:97) mendefinisikan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dan tingkat signifikan (α) = 5% (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusan menurut Sanusi (2014:138) adalah:

1. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak, H_a diterima (Sanusi, 2014)

3.6.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan adalah uji F (uji simultan). Ghozali (2016:96) menjelaskan tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji *joint* hipotesa bahwa b_1 dan b_2 secara simultan sama dengan nol. Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dan tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.6.7 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel yang diteliti. Ghozali (2016:95) menjabarkan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT Aneka Ragam Engineering

4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Aneka Ragam Engineering merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa konstruksi dan juga penjualan sparepart untuk pabrik dengan jangkauan layanan yang bersifat global yang dipersembahkan untuk kepuasan pelanggan. PT Aneka Ragam Engineering didirikan oleh Sumardi Oei dan Hardy Oei selaku pemilik perusahaan.

Awal berdirinya PT Aneka Ragam Engineering hanya bengkel yang didirikan pada tahun 1972 dengan memproduksi besi bubut untuk konstruksi. Setelah perusahaan berjalan lebih dari 50 tahun keatas, pemilik perusahaan meresmikan PT Aneka Ragam Engineering pada tahun 2006 yang membuat lebih yakin dalam memberikan layanan kepada seluruh partner atau pelanggan dengan kualitas layanan yang selalu terbaik, kecepatan, kualitas layanan, respon time tercepat, kendali mutu, sesuai dengan spesifikasi yang dipesan pelanggan merupakan modal utama kami sebagai yang terdepan di bidangnya.

Dalam menjalin kerjasama kami menitik beratkan pada konsep koordinasi dan integritas multi disiplin, dengan melibatkan tenaga ahli yang professional dibidangnya dan telah berpengalaman dalam menangani proyek – proyek yang kompleks. Pada era globalisasi ini, kami menyadari bahwa kami harus bisa mengikuti perkembangan pembangunan dan dampak lingkungannya. Kami selalu

berusaha untuk berperan aktif sebagai pelopor dalam perkembangan pembangunan dengan menghasilkan karya yang bermutu dan berwawasan lingkungan.

4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi suatu perusahaan kontraktor umum yang paling dipilih pelanggan selalu berkembang dengan sehat, stabil dan mantap sesuai dengan perkembangan zaman.

Misi

Misi adalah:

1. Pelatihan dan rekrutmen sumber daya manusia yang tepat, untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, berdedikasi dan bersemangat tinggi sesuai budaya perusahaan.
2. Salah satu perusahaan yang dapat menunjang pembangunan, sehingga dapat mendukung kemajuan infrastruktur dan perekonomian daerah.
3. Meningkatkan nilai perusahaan bagi stakeholder, bertumbuh dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan

4.1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

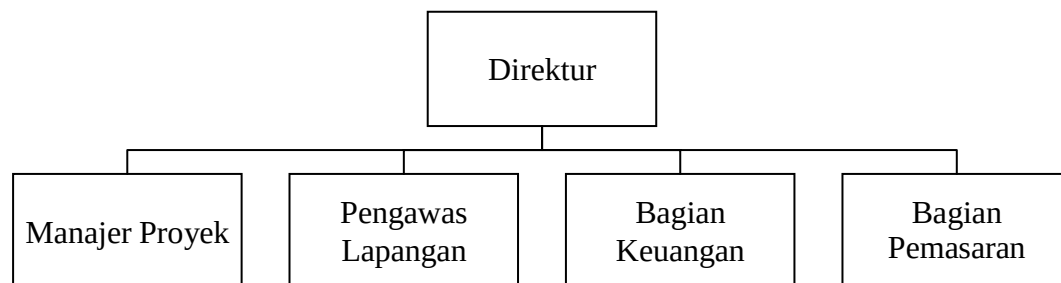
Organisasi adalah suatu badan yang mengorganisir orang-orang untuk melakukan pekerjaan bersama-sama dengan seefektif dan seefisien mungkin guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin tidak dapat melakukan tugas-tugas atau pekerjaan yang begitu banyak seorang diri saja maka untuk

melancarkan usaha tersebut harus dibagi menjadi tugas yang lebih kecil agar dapat dikerjakan perorangan.

Dengan demikian diperlukan adanya sebuah struktur organisasi yang jelas, dimana struktur organisasi ini akan dapat memberikan batasan-batasan yang tegas dan jelas. Siapa yang merencanakan, mengerjakan dan mempertanggung jawabkan segala pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya dan sejauh mana wewenang dan tanggung jawab yang diberikan maka disinilah peranan penting struktur organisasi tersebut dapat dijabarkan secara kongrit. Berikut struktur organisasi PT Aneka Ragam Engineering yang dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Aneka Ragam Engineering



Sumber: PT Aneka Ragam Engineering, 2024

Deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi PT Aneka Ragam Engineering adalah sebagai berikut:

1. **Direktur**

Adapun tugas dan wewenang direktur adalah:

- a. Mengontrol dan mengawasi seluruh operasional perusahaan.
- b. Menentukan dan menetapkan semua kebijakan intern dan ekstern yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

- c. Mengontrol kesehatan likuiditas perusahaan.
- d. Mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan dan SDM.

2. Bagian Pemasaran

Adapun tugas dan wewenang bagian pemasaran adalah:

- a. Bagian pemasaran bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
- b. Bagian pemasaran bertanggung-jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
- c. Bagian pemasaran sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
- d. Bagian pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran
- e. Bagian pemasaran membuat laporan pemasaran kepada direksi

3. Bagian Keuangan

Adapun tugas dan wewenang bagian keuangan adalah:

- a. Memeriksa kebenaran voucher pemindahbukuan / *overbooking* (OB) serta bukti pendukungnya.
- b. Melakukan verifikasi pembukuan serta ketertiban administrasi pembukuan perusahaan.
- c. Melakukan proses pembukuan, sehingga menjadi laporan keuangan.
- d. Membuat perhitungan rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP).
- e. Mengawasi penyimpanan arsip voucher pembukuan.

- f. Memeriksa kebenaran pembuatan SPT-masa (PPN dan PPh) bulanan dan tahunan.
- g. Melakukan pembayaran tunai atas kuitansi yang sudah di flat pejabat yang berwenang.
- h. Menarik cek dan atau bilyet giro (BG) sesuai data dan instruksi atasan.
- i. Menyimpan uang kas fisik, cek dan BG yang belum jatuh tempo, serta blanko cek dan BG.

4. Pengawas Lapangan (Mandor)

Adapun tugas dan wewenang pengawas lapangan (mandor) adalah:

- a. Mengawasi laju pelaksanaan pekerjaan kontruksi fisik dari segi kualitas bahan bangunan serta pelaksanaannya.
- b. Mengawasi ketepatan waktu dan biaya pelaksanaan pekerjaan kontruksi fisik.
- c. Bertanggung jawab atas hasil pekerjaan kepada owner/pemilik proyek

5. Manajer Proyek

Adapun tugas dan wewenang manajer proyek adalah:

- a. Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.
- b. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan jika pelaksana proyek tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.
- c. Memberikan tanggapan atas usul pihak pelaksana proyek.
- d. Konsultan pengawas berhak memeriksa gambar shopdrawing pelaksana proyek.

- e. Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan (*site Instruction*)
- f. Mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan salah satu faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena dengan karakteristik tersebut kita bisa mengetahui gambaran data mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian ini seperti tipe pengusaha, pendapatan per tahun, lama menjadi konsumen dan transaksi per bulan. Penelitian ini dilakukan pada PT Aneka Ragam Engineering dengan mengambil sampel sebanyak 99 konsumen.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Konsumen

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan tipe konsumen dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Tipe Konsumen

No.	Tipe Konsumen	Tanggapan Responden	
		Jumlah Konsumen	Presentase
1.	Ritel/Retail	18	18,18%
2.	<i>End user</i>	53	53,54%
3.	Pengusaha manufaktur	28	28,28%
	Total	99	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah konsumen yang memiliki tipe konsumen sebagai ritel/retail berjumlah 18 orang atau 18,18%, jumlah konsumen yang memiliki tipe konsumen sebagai *end user* berjumlah 53

orang atau 53,54% dan jumlah konsumen yang memiliki tipe konsumen sebagai pengusaha manufaktur berjumlah 28 orang atau 28,28%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan tipe konsumen adalah *end user* dikarenakan tipe konsumen ini selalu memanfaatkan teknologi dari PT Aneka Ragam Engineering untuk menciptakan bahan-bahan konstruksi.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Tahun

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan pendapatan per tahun dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.2

Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendapatan Per Tahun

No.	Pendapatan Per Tahun	Tanggapan Responden	
		Jumlah Konsumen	Presentase
1.	< Rp. 500 juta	22	22,22%
2.	Rp. 500 juta – 1 milyar	51	51,52%
3.	> Rp. 1 milyar	26	26,26%
	Total	99	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah konsumen yang memiliki pendapatan per tahun < Rp. 500 Juta berjumlah 22 orang atau 22,22%, jumlah konsumen yang memiliki pendapatan per tahun Rp. 500 juta – 1 milyar berjumlah 51 orang atau 51,52% dan jumlah konsumen yang memiliki pendapatan per tahun > 1 milyar berjumlah 26 orang atau 26,26%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pendapatan per tahun adalah konsumen yang memiliki pendapatan Rp. 500 juta – 1 milyar dikarenakan sebagian besar konsumen memanfaatkan teknologi dari PT Aneka Ragam Engineering adalah *end user*.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Konsumen

Karakteristik responden dalam penelitian ini lama menjadi konsumen dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.3

Karakteristik Reponden Berdasarkan Lama Menjadi Konsumen

No.	Lama Menjadi Konsumen	Tanggapan Responden	
		Jumlah Konsumen	Presentase
1.	< 1 tahun	17	17,17%
2.	1 – 3 tahun	32	32,32%
3.	> 3 tahun	50	50,51%
	Total	99	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah konsumen yang memiliki lama menjadi konsumen < 1 tahun berjumlah 17 orang atau 17,17%, jumlah konsumen yang memiliki lama menjadi konsumen 1 – 3 tahun berjumlah 32 orang atau 32,32% dan jumlah konsumen yang memiliki lama menjadi konsumen > 3 tahun berjumlah 50 orang atau 50,51%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan lama menjadi konsumen adalah konsumen yang memiliki lama menjadi konsumen > 3 tahun dikarenakan konsumen yang sudah menjadi pelanggan selama lebih dari 3 tahun di PT Aneka Ragam Engineering adalah perusahaan manufaktur dan *end user*.

4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Transaksi Per Bulan

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan transaksi per bulan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini, yaitu:

Tabel 4.4

Karakteristik Reponden Berdasarkan Transaksi PT Aneka Ragam Engineering Per Bulan

No.	Transaksi Per Bulan	Tanggapan Responden	
		Jumlah Konsumen	Presentase
1.	< 5 juta	19	19,19%
2.	5 – 50 juta	25	25,25%
3.	> 50 juta	55	55,56%
	Total	99	100%

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah konsumen yang memiliki transaksi per bulan < 5 juta berjumlah 19 orang atau 19,19%, jumlah konsumen yang memiliki transaksi per bulan 5 – 50 juta berjumlah 25 orang atau 25,25% dan jumlah konsumen yang memiliki transaksi per bulan > 50 juta berjumlah 55 orang atau 55,56%. Disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan transaksi per bulan adalah konsumen yang memiliki transaksi per bulan > 50 juta dikarenakan konsumen ini yang banyak menggunakan teknologi dan keterampilan sumber daya manusia di PT Aneka Ragam Engineering dalam mengerjakan berbagai kebutuhan konsumen seperti besi dan baja.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas menggunakan perbandingan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} , dan jika nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan valid sedangkan jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} yang diketahui adalah 0,3610 dengan

degree freedom sebesar 28 responden ($df = n - 2 = 30 - 2 = 28$). Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *pearson correlation*.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keunggulan Bersaing

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,569	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,539	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,830	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,775	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,851	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,761	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,520	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,819	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,610	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,761	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel keunggulan bersaing yang digunakan adalah valid dikarenakan hasil pengujian validitas dari variabel keunggulan bersaing (Y) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Pernyataan yang menyatakan nilai r_{hitung} paling besar ada di butir pernyataan No. 5 dengan nilai r_{hitung} 0,851.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Keterampilan Sumber Daya Manusia

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,709	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,837	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,757	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,836	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,859	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,601	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,780	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,750	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel keterampilan sumber daya manusia yang digunakan adalah valid dikarenakan hasil pengujian validitas dari variabel keterampilan sumber daya

manusia (X_1) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Pernyataan yang menyatakan nilai r_{hitung} paling besar ada di butir pernyataan No. 5 dengan nilai r_{hitung} 0,859.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Orientasi Teknologi

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,785	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,567	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,844	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,793	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,844	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,506	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,698	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,568	0,3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh bahwa seluruh instrumen pernyataan dari variabel orientasi teknologi yang digunakan adalah valid dikarenakan hasil pengujian validitas dari variabel orientasi teknologi (X_2) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3610. Pernyataan yang menyatakan nilai r_{hitung} paling besar ada di butir pernyataan No. 3 dan 5 dengan nilai r_{hitung} 0,844.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,70$. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Kuesioner	Keterangan
Keunggulan Bersaing	0,883	10	Reliabel
Keterampilan Sumber Daya Manusia	0,901	8	Reliabel
Orientasi Teknologi	0,857	8	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Hasil uji reliabilitas yang dilihat pada *cronbach's alpha* untuk variabel keunggulan bersaing, keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi diperoleh diatas 0,70 sehingga penelitian ini dikatakan reliabel.

4.1.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan keadaan variabel penelitian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu keterampilan sumber daya manusia, orientasi teknologi dan keunggulan bersaing. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 4.9
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keunggulan Bersaing	99	16	40	29,77	5,564
Keterampilan Sumber Daya Manusia	99	11	32	24,18	4,270
Orientasi Teknologi	99	11	32	23,60	4,913

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 99 konsumen PT Aneka Ragam Engineering di tahun 2023.
2. Variabel keunggulan bersaing (Y) menghasilkan nilai minimum 16, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 29,70 dan nilai standar deviasi 5,564.
3. Variabel keterampilan sumber daya manusia (X_1) menghasilkan nilai minimum 11, nilai maksimum 32, nilai rata-rata 24,18 dan standar deviasi 4,270.

4. Variabel orientasi teknologi (X_2) menghasilkan nilai minimum 11, nilai maksimum 32, nilai rata-rata 23,60 dan standar deviasi 4,913.

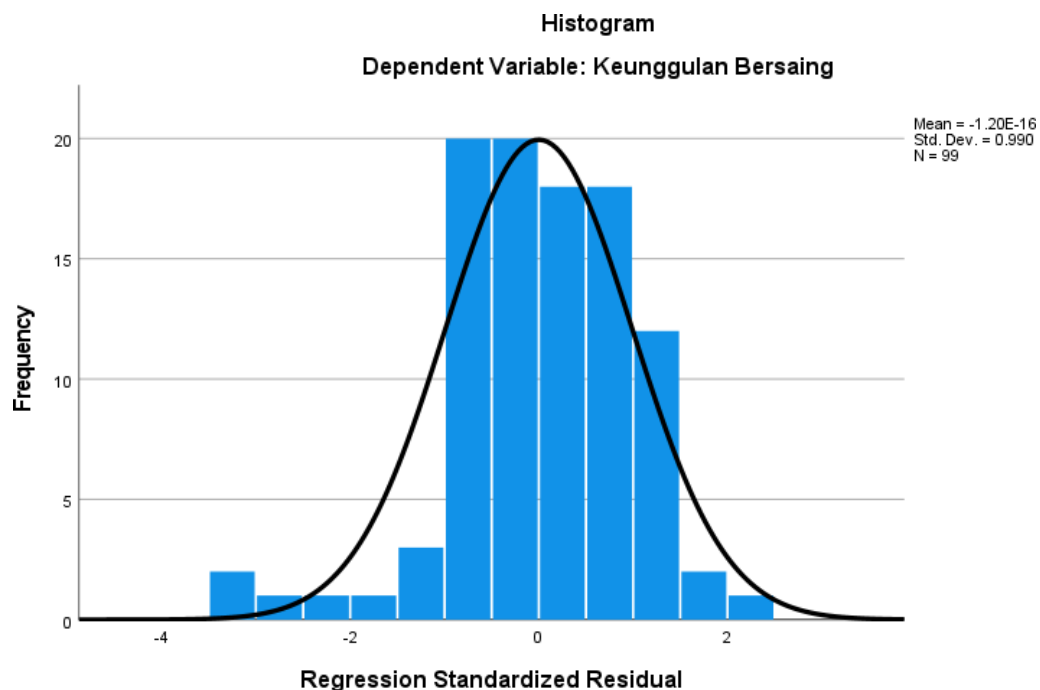
4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Berikut ini pengujian normalitas dengan analisis grafik histogram dan grafik *normality probability plot* adalah:

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)

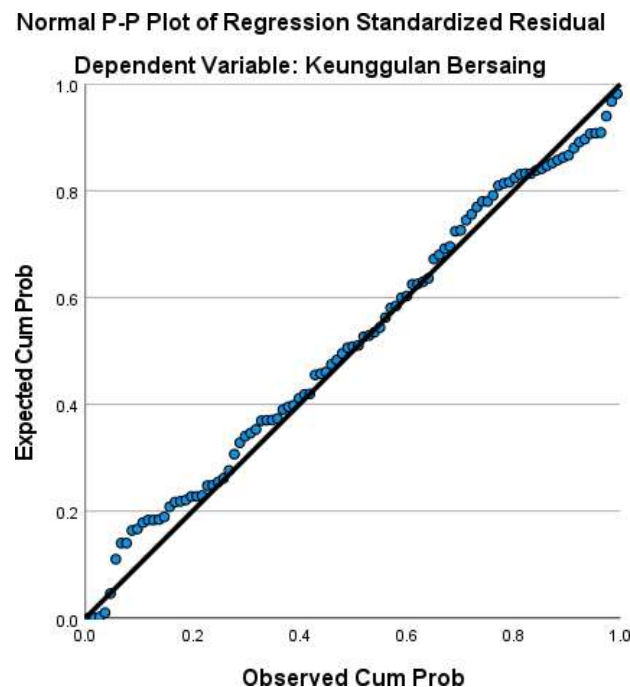


Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 ini, hasil grafik histogram memperlihatkan bahwa data yang membentuk gambar pola data yang hampir mengikuti garis kurva berbentuk lonceng sehingga disimpulkan data telah berdistribusi dengan normal.

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas (Grafik Normality Probability Plot)



Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan pada gambar 4.3, hasil grafik *normality probability plot* ini menunjukkan bahwa pola data sudah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan data telah berdistribusi dengan normal.

Untuk memperjelas hasil dari kedua grafik ini dapat diperkuat dengan analisis statistik yaitu *kolmogorov smirnov*. Pada uji ini, data berdistribusi tidak normal jika *asympt. sig. (2-tailed)* $< 0,05$ dan data berdistribusi normal jika *asympt. sig. (2-tailed)*.

Hasil uji *kolmogorov smirnov* yang dapat dilihat dari Lampiran 11 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,196 lebih besar dari 0,05 (*asympt. sig. (2-tailed)* $> 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4.1.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Berikut hasil perhitungan multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

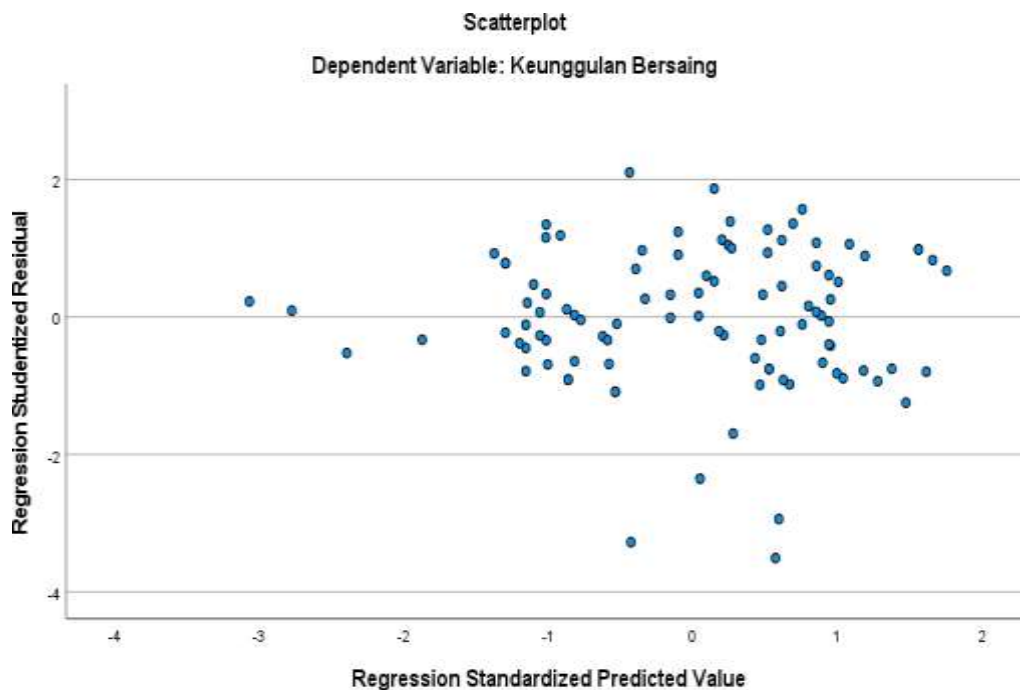
Variabel	Tolerance	VIF
Keterampilan Sumber Daya Manusia	0,647	1,547
Orientasi Teknologi	0,647	1,547

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, menunjukkan untuk variabel keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi nilai *tolerance* memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,647 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu 1,547. Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini :

Gambar 4.4*Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)**Sumber: Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas serta pola data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar koefisien regresi dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini membahas pengaruh keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Constant)	3,007
Keterampilan Sumber Daya Manusia	0,459
Orientasi Teknologi	0,664

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, maka diketahui analisis regresi linear berganda adalah:

$$\text{Keunggulan Bersaing} = 3,007 + 0,459 \text{ Keterampilan Sumber Daya Manusia} + 0,664 \text{ Orientasi Teknologi}$$

Penjelasan persamaan regresi berganda dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Nilai konstanta (a) = 3,007

Dimana nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada nilai variabel independen yaitu keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi, maka nilai keunggulan bersaing yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 3,007.

2. Nilai koefisien regresi keterampilan sumber daya manusia (X_1) adalah 0,459 menunjukkan bahwa setiap kenaikan keterampilan sumber daya manusia sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai keunggulan bersaing yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,459 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

3. Nilai koefisien regresi orientasi teknologi (X_2) adalah 0,664 menunjukkan bahwa setiap kenaikan orientasi teknologi sebesar 1 satuan, maka perubahan nilai keunggulan bersaing yang dilihat dari Y akan meningkat sebesar 0,664 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap nol.

4.1.7 Pengujian Hipotesis

4.1.7.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} serta nilai Sig dengan 0,05. Nilai t_{tabel} sebesar 1,98472 diperoleh dengan cara melihat $df = n - k = 99 - 2 = 97$ dan 0,05.

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Hubungan X ke Y	t	Sig.
Keterampilan Sumber Daya Manusia – Keunggulan Bersaing	5,179	0,000
Orientasi Teknologi – Keunggulan Bersaing	8,628	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas hasil uji statistik t menunjukkan bahwa :

1. Variabel keterampilan sumber daya manusia memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,179 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98472. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $5,179 > 1,98472$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima, yang berarti keterampilan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.
2. Variabel orientasi teknologi memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 8,628 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,98472. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $8,628 > 1,98472$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai

$0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

4.1.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji statistik F ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat α sebesar 5 %. Nilai F_{tabel} sebesar 3,09 diperoleh dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ (jumlah variabel independen) $- 1 = 99 - 2 - 1 = 96$.

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Hubungan X_1 dan X_2 ke Y	F	Sig.
Keterampilan Sumber Daya Manusia dan Orientasi Teknologi – Keunggulan Bersaing	119,397	0,000

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 119,397 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $119,397 > 3,09$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

4.1.8 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat dari *r square*. Berikut hasil uji koefisien determinasi adalah:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
Regresion	0,845	0,713

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai digunakan untuk melihat koefisien determinasi adalah nilai *r square* sebesar 0,713 artinya hanya 71,3% variabel keunggulan bersaing dapat diperjelas melalui variabel keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi dan sisanya sebesar 28,7% variabel keunggulan bersaing dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian seperti inovasi produk dan kemampuan manajemen.

4.1.9 Kontribusi Variabel Penelitian

Variabel keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap keunggulan bersaing. Selain uji *r square*, penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing – masing dari variabel keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing. Berikut pengujiannya:

Tabel 4.15*Hasil Peran Dominan Variabel Bebas*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Orientasi Teknologi		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Keterampilan Sumber Daya Manusia		. Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa variabel orientasi teknologi memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap keunggulan bersaing karena posisinya yang berada di urutan paling atas setelah variabel keterampilan sumber daya manusia. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing – masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing. Untuk mengetahui kontribusi masing – masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.16*Nilai Koefisien Beta dan Koefisien Korelasi*

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Koefisien Korelasi
Keterampilan Sumber Daya Manusia	0,352	0,701
Orientasi Teknologi	0,586	0,796

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil tersebut, maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing. Rumus untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut:

Kontribusi Variabel X = *Koefisien Standardized* x Koefisien Korelasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dari keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing:

1. Kontribusi keterampilan sdm = $0,352 \times 0,701 = 0,246752$
2. Kontribusi orientasi teknologi = $0,586 \times 0,796 = 0,466456$
3. Kontribusi secara simultan = $0,246752 + 0,466456 = 0,713208$ adalah sama dengan besarnya *R square*

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi keterampilan sumber daya manusia terhadap keunggulan bersaing adalah sebesar 0,246752, ini artinya secara parsial keterampilan sumber daya manusia mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing sebesar 24,6%.
2. Besarnya kontribusi orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing adalah sebesar 0,466456, ini artinya secara parsial orientasi teknologi mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing sebesar 46,6%.
3. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keunggulan bersaing adalah sebesar 0,713208, ini artinya keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keunggulan bersaing sebesar 71,3%. Hasil ini selaras dengan nilai *r square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh keterampilan sumber daya manusia terhadap keunggulan bersaing, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $5,179 > 1,98472$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa keterampilan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (H_1) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan keterampilan sumber daya manusia dapat mempengaruhi keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering dikarenakan perusahaan mampu mengkoordinasikan atau mengatur setiap pekerjaan kepada karyawan yang akan mengerjakan proyek konstruksi. Selain itu perusahaan dapat mempertahankan hubungan konsumen dengan baik melalui informasi pekerjaan yang diinginkan oleh pelanggan dan semua karyawan yang bekerja di perusahaan diharuskan menguasai ketrampilan teknis saat menggunakan teknologi konstruksi seperti mesin scrap atau mesin bor.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Cahyani et al. (2022) yang menyatakan keterampilan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hal ini dapat terjadi karena tingkat kesadaran diri dan pelatihan sangat tinggi dan sudah tepat yang ada pada diri karyawan. Semakin tinggi keterampilan maka semakin tinggi keunggulan dalam berwirausaha.

Kesimpulan ini adalah keterampilan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dimana semakin tinggi keterampilan sumber daya maka semakin tinggi keunggulan bersaing dan sebaliknya semakin rendah keterampilan sumber daya maka semakin rendah keunggulan bersaing.

4.2.2 Pengaruh Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai 8,628 > 1,98472 dan nilai signifikan < 0,05 yaitu dengan nilai 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (H_2) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan orientasi teknologi dapat mempengaruhi keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering dikarenakan karyawan yang menggunakan teknologi perusahaan sudah sesuai dengan pekerjaan proyeknya yang diterima. Di samping itu karyawan menggunakan teknologi memiliki keahliannya masing-masing sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pada saat karyawan menggunakan teknologi saat merakit bahan konstruksi ada jaminan bahwa karyawan tidak akan melakukan kesalahan dalam menggunakan teknologi.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Widiarta et al. (2020) yang menyatakan orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Ini berarti semakin baiknya orientasi teknologi yang terimplementasikan maka semakin tinggi daya inovasi produk yaitu mampu

mengembangkan desain serta kualitas produk yang berbeda dari pesaing sehingga dapat bertahan sejalan dengan perkembangan masa.

Kesimpulan ini adalah orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dimana semakin tinggi orientasi teknologi maka semakin tinggi keunggulan bersaing dan sebaliknya semakin rendah orientasi teknologi maka semakin rendah keunggulan bersaing.

4.2.3 Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $119,397 > 3,09$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (H_3) pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian yang menyatakan keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi dapat mempengaruhi keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering dikarenakan untuk menghadapi persaingan perusahaan yang sejenis, perusahaan senantiasa menawarkan harga yang kompetitif dan lebih rendah sedikit dari harga yang ditawarkan pesaing. Disamping itu yang dapat mengatur manajemen waktu dengan baik dibandingkan pesaing dapat meningkatkan keunggulan bersaing.

Dari hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi sangat mampu menjelaskan keterkaitannya dengan keunggulan bersaing sebesar 71,3%. Selain variabel yang diteliti juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 28,7%, seperti inovasi produk dan kemampuan manajemen.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel keterampilan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.
2. Secara parsial, variabel orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.
3. Secara simultan, variabel keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing PT Aneka Ragam Engineering.

5.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian sehubungan dengan pengaruh keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi terhadap keunggulan bersaing.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga mewakili keadaan yang sebenarnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing seperti inovasi produk dan kemampuan manajemen.

3. Bagi perusahaan diharapkan menjadi masukan dan saran mengenai keterampilan sumber daya manusia dan orientasi teknologi agar dapat meningkatkan keunggulan bersaing.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada PT Aneka Ragam Engineering sebagai berikut:

1. Perusahaan harus lebih memperhatikan Keterampilan Sumber Daya Manusia terhadap Keunggulan Bersaing sehingga disarankan:
 - a. Memperhatikan perusahaan belum dapat menjalin hubungan dengan konsumen dalam waktu lama. Untuk mengatasinya, manajemen terus melakukan promosi secara berkala melalui pemasangan iklan. Perusahaan dapat juga menurunkan harga jasa konstruksi sesuai dengan kualitas yang baik sehingga nantinya keunggulan bersaing dapat meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah konsumen.
 - b. Mempertahankan PT Aneka Ragam Engineering yang sudah mampu mengelola kegiatan usaha dengan baik. Perusahaan dapat terus membagi tugas karyawan sesuai dengan keahlian karyawan dan jika diperlukan perusahaan dapat menambah karyawan baru untuk karyawan yang tidak mampu menyiapkan pekerjaan sesuai dengan waktunya.
2. Perusahaan harus mempertahankan Orientasi Teknologi terhadap Keunggulan Bersaing, sehingga disarankan:

- a. Memperhatikan penggunaan teknologi, dikarenakan sebagian karyawan perusahaan belum dapat mempercepat layanan jasa dengan baik. Untuk mengatasinya perusahaan dapat memberikan ataupun menambahkan pengetahuan dan sumber informasi tentang teknologi yang dipakai di perusahaan ataupun memberikan pelatihan tiga bulan kepada karyawan. Dan juga perusahaan dapat mengatur penempatan karyawan sesuai dengan keahlian teknologi yang dikuasainya.
- b. Mempertahankan karyawan PT Aneka Ragam Engineering yang mampu menggunakan teknologi sesuai dengan jenis pekerjaannya. Agar karyawan dapat memaksimalkan kemampuannya menggunakan teknologi , perusahaan dapat memberikan pelatihan atau mengirim karyawan yang berprestasi untuk mempelajari pendidikan yang membahas teknologi perusahaan agar nantinya kemampuan karyawan dapat dimaksimalkan dalam menggunakan teknologi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januariy, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.
- Proxsisgroup. (2023). Mengenal Perkembangan Industri Konstruksi di Indonesia : Tren, Tantangan, dan Peluang. Diambil 24 September 2023, dari PT Proxsis Solusi Bisnis website: <https://proxsisgroup.com/insights/mengenal-perkembangan-industri-konstruksi-di-indonesia-tren-tantangan-dan-peluang>
- Purba, E. et al. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi* (Cetakan 1). Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Putri, I. H. et al. (2022). *Profesionalisme Kewirausahaan* (Cetakan 1). Yogyakarta: Penerbit Zahir Publishing.

- Rahman, A. et al. (2022). *Buku Ajar Manajemen SDM* (Cetakan 1). Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Riany, A. I., & Dahmiri, D. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Wedding Organizer Hastina Puspita Decoration Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 9(2), 94–104. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i2.12038>
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sinaga, H. D. E. et al. (2022). *Variabel, Definisi Operasional, Populasi Dan Sampel Penelitian Kuantitatif Dalam Metode Penelitian Kuantitatif*. Mataram: Penerbit CV Sanabil.
- Singh, S. K. et al. (2019). Environmental ethics, environmental performance, and competitive advantage: Role of environmental training. *Technological Forecasting and Social Change*, 146(May 2018), 203–211. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.05.032>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Cetakan 1). Yogyakarta: Penerbit Literasi Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-undang Republik Indonesia No 11. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. In *Negara Republik Indonesia*. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117023/uu-no-11-tahun-2019>
- Utomo, F. C. (2019). *Kewirausahaan Di Industri kreatif* (Cetakan 1). Surabaya: Pustaka Aksara.
- Wibowo, T. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Organisasi Ukm Sektor Kuliner Di Kota Surabaya. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 18–30. <https://doi.org/10.24929/feb.v10i1.969>
- Wicaksana, S. A. et al. (2021). *Transformasi Digital: Perspektif Organisasi, Talenta, Dan Budaya Organisasi* (Cetakan 1). Pekanbaru: CV. DD Publishing.
- Widiarta, P. G. K. et al. (2020). Peran Inovasi Produk Memediasi Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 199. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i02.p05>

Yulianto, H. (2023). *Manajemen Strategis: Dasar Konsepsi Pada Organisasi Bisnis* (Cetakan 1). Makassar: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Lampiran 1

Lembaran Kuesioner

PENGARUH KETERAMPILAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORIENTASI TEKNOLOGI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PT ANEKA RAGAM ENGINEERING

Kepada :

Yth : Bapak/ ibu Pimpinan Perusahaan

Di Tempat

Saya adalah mahasiswa yang saat ini dalam rangka menyelesaikan tugas akhir guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, saya bermaksud mengadakan penelitian dalam menyusun skripsi mengenai **“Pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Dan Orientasi Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya selaku penyusun sangat mengharapkan bantuan partisipasi dari Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari untuk bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam lembar kuesioner yang terlampir pada halaman berikut. Pernyataan-pernyataan berikut dimaksudkan hanya untuk keperluan memperoleh data yang sangat saya perlukan dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Irvan Surya
201010013

I. Identitas Responden

- a. Tipe pengusaha : ☐ Ritel/Retail ☐ End user
☐ Pengusaha manufaktur
- b. Pendapatan Per Tahun : ☐ < Rp. 500 Juta ☐ Rp. 500 juta – 1 milyar
> ☐ Rp. 1 milyar
- c. Lama Menjadi Konsumen : ☐ < 1 tahun ☐ 1 – 3 tahun
> ☐ 3 tahun
- d. Transaksi per bulan : ☐ < 5 juta ☐ 5 – 50 juta
> ☐ 50 juta

II. Kuesioner

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Untuk mengisi kuesioner ini pendapat bapak/ibu diukur dengan skor berikut ini :

Keterangan	Skor
STS : Sangat Tidak Setuju	1
TS : Tidak Setuju	2
R : Ragu-ragu	3
S : Setuju	4
SS : Sangat Setuju	5

Ketrampilan Sumber Daya Manusia (X₁)

	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Keterampilan Kepemimpinan						
1	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering mampu mengelola kegiatan usaha dengan baik					
2	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering dapat mengkoordinasikan setiap pekerjaan kepada karyawan					
Keterampilan komunikasi						
3	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering dapat berkomunikasi dengan baik dengan konsumen					
4	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering dapat menyampaikan informasi jasa dengan jelas					
Keterampilan hubungan manusia						
5	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering dapat mempertahankan hubungan konsumen dengan baik					
6	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering dapat menjalin hubungan dengan konsumen dalam waktu lama					
Keterampilan teknis						
7	Menurut saya, karyawan menguasai ketrampilan teknis saat menggunakan teknologi					
8	Menurut saya, keterampilan teknis karyawan sudah sesuai dengan pekerjaannya saat ini					

Orientasi Teknologi (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Penggunaan teknologi						
1	Menurut saya, penggunaan teknologi PT Aneka Ragam Engineering sesuai dengan pekerjaan proyeknya saat ini					
2	Menurut saya, karyawan PT Aneka Ragam Engineering mampu menggunakan teknologi sesuai dengan jenis pekerjaannya					
Mempercepat layanan kepada pelanggan						
3	Menurut saya, melalui penggunaan teknologi, karyawan PT Aneka Ragam Engineering dapat mempercepat layanan jasa dengan baik					
4	Menurut saya, kemampuan karyawan PT Aneka Ragam Engineering saat menguasai teknologi sesuai dengan layanan kepada konsumen					
Mendukung proses inovasi produk						
5	Menurut saya, karyawan yang menerapkan teknologi dengan tepat dapat mendukung proses inovasi produk					
6	Menurut saya, karyawan yang menggunakan teknologi bekerja sesuai dengan SOP					
Kemudahan dalam mengoprasionalkan teknologi						
7	Menurut saya, karyawan merasa aman menggunakan teknologi saat merakit bahan konstruksi					
8	Menurut saya, saat menggunakan teknologi karyawan dapat menyelesaikan aktivitas sesuai dengan kebutuhan konsumen					

Keunggulan Bersaing (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Harga bersaing						
1	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering senantiasa menawarkan harga yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing					
2	Menurut saya, Perusahaan senantiasa menawarkan harga yang sama rendahnya dibandingkan dengan pesaing					
Keunikan produk						
3	Menurut saya, hasil bahan konstruksi memiliki bentuk yang berbeda dibandingkan pesaing					
4	Menurut saya, bahan konstruksi memiliki desain yang unik dan berbeda dari yang lain					
Kualitas produk						
5	Menurut saya, kualitas yang ditawarkan oleh PT Aneka Ragam Engineering lebih baik dibandingkan produk pesaing					
6	Menurut saya, kekuatan bahan rakitan konstruksi lebih baik dibandingkan dengan pesaing					
Kemampuan manajemen						
7	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering dapat mengatur manajemen waktu dengan baik dibandingkan pesaing					
8	Menurut saya, PT Aneka Ragam Engineering menyelesaikan bahan rakitan proyek konstruksi tepat waktu dibandingkan pesaing					
Posisi dan tempat strategis						
9	Menurut saya, posisi dan tempat konstruksi dekat dengan tempat tinggal karyawan					
10	Menurut saya, posisi dan tempat konstruksi dekat dengan penyediaan fasilitas dan bahan konstruksi					

TERIMA KASIH

Lampiran 2

Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No Responden	Keterampilan Sumber Daya Manusia (X1)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	4	4	3	3	4	29
2	2	2	3	2	2	3	3	2	19
3	2	2	4	2	2	2	4	4	22
4	2	1	1	2	1	2	1	1	11
5	4	4	3	4	4	3	4	4	30
6	4	4	4	3	3	3	3	3	27
7	3	2	2	3	3	2	3	3	21
8	3	2	3	3	3	2	3	3	22
9	2	3	2	2	2	3	2	3	19
10	4	3	4	4	4	3	4	3	29
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	3	3	4	3	3	4	4	28
13	3	3	3	3	2	3	2	2	21
14	4	4	4	4	3	4	4	4	31
15	3	2	3	2	1	2	3	3	19
16	3	2	2	2	3	3	3	3	21
17	3	4	3	3	3	4	4	3	27
18	4	3	4	3	4	3	3	4	28
19	2	2	3	3	2	2	3	3	20
20	3	4	4	4	4	3	4	4	30
21	4	3	3	3	3	4	3	3	26
22	4	3	3	3	3	3	4	3	26
23	3	3	2	2	2	3	2	3	20
24	3	4	4	4	4	3	4	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	3	3	3	3	4	3	27
27	4	4	3	3	3	3	4	3	27
28	3	3	2	2	2	2	3	2	19
29	4	2	2	2	2	4	2	4	22
30	1	2	3	3	3	2	3	3	20

No Responden	Orientasi Teknologi (X2)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	3	4	4	3	3	29
2	2	3	3	3	3	2	3	2	21
3	1	1	3	3	3	3	1	3	18
4	2	1	1	1	1	2	1	2	11
5	3	4	4	4	4	4	4	4	31
6	4	3	3	3	3	4	3	3	26
7	2	4	2	2	2	2	4	4	22
8	1	3	2	2	2	3	2	2	17
9	2	3	2	2	2	3	3	2	19
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	3	4	3	3	3	4	4	3	27
12	2	2	2	2	2	2	3	3	18
13	2	2	2	2	2	2	3	3	18
14	3	3	4	4	4	4	3	3	28
15	3	2	3	3	3	2	3	3	22
16	2	3	2	2	2	3	2	2	18
17	2	3	2	2	2	2	3	3	19
18	4	2	4	4	4	2	4	4	28
19	2	3	4	4	4	2	3	3	25
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	3	4	4	4	3	4	4	30
22	4	4	4	3	4	4	3	3	29
23	2	3	3	3	3	2	3	2	21
24	3	3	4	4	4	4	4	2	28
25	2	2	5	5	5	1	2	2	24
26	3	4	4	4	4	3	4	4	30
27	4	3	3	3	3	4	3	3	26
28	2	4	2	2	2	2	4	4	22
29	1	3	2	2	2	3	2	2	17
30	2	3	2	2	2	3	3	2	19

No Responden	Keunggulan Bersaing (Y)										
	Pernyataan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
3	3	5	2	2	2	3	1	3	4	3	28
4	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	16
5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
6	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34
7	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	24
8	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
9	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	29
12	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	29
13	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36
14	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
15	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	22
16	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
17	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	26
18	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	30
19	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
22	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
23	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
24	3	5	2	2	2	3	1	3	3	3	27
25	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	15
26	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35
27	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35
28	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	24
29	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
30	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22

Lampiran 3

Hasil Analisis Data Validitas Keterampilan Sumber Daya Manusia (X₁)

		Correlations								Keterampilan Sumber Daya Manusia
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	
Q01	Pearson Correlation	1	.604**	.310	.490**	.512**	.591**	.394*	.436*	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.095	.006	.004	.001	.031	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.604**	1	.541**	.657**	.657**	.580**	.587**	.476**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.001	.001	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.310	.541**	1	.629**	.601**	.265	.707**	.586**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.095	.002		.000	.000	.158	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.490**	.657**	.629**	1	.816**	.334	.627**	.553**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.000	.071	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.512**	.657**	.601**	.816**	1	.387*	.637**	.625**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.034	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.591**	.580**	.265	.334	.387*	1	.233	.384*	.601**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.158	.071	.034		.215	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.394*	.587**	.707**	.627**	.637**	.233	1	.574**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.031	.001	.000	.000	.000	.215		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.436*	.476**	.586**	.553**	.625**	.384*	.574**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.016	.008	.001	.002	.000	.036	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keterampilan Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	.709**	.837**	.757**	.836**	.859**	.601**	.780**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keterampilan Sumber Daya Manusia (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	8

Lampiran 5

Hasil Analisis Data Validitas Orientasi Teknologi (X₂)

		Correlations								Orientasi Teknologi
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	
Q01	Pearson Correlation	1	.318	.557**	.467**	.557**	.499**	.533**	.468**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.087	.001	.009	.001	.005	.002	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.318	1	.213	.126	.213	.461*	.652**	.327	.567**
	Sig. (2-tailed)	.087		.258	.506	.258	.010	.000	.078	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.557**	.213	1	.965**	1.000**	.239	.344	.287	.844**
	Sig. (2-tailed)	.001	.258		.000	.000	.204	.062	.124	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.467**	.126	.965**	1	.965**	.150	.360	.287	.793**
	Sig. (2-tailed)	.009	.506	.000		.000	.430	.051	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.557**	.213	1.000**	.965**	1	.239	.344	.287	.844**
	Sig. (2-tailed)	.001	.258	.000	.000		.204	.062	.124	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.499**	.461*	.239	.150	.239	1	.190	.072	.506**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.204	.430	.204		.315	.705	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.533**	.652**	.344	.360	.344	.190	1	.625**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.062	.051	.062	.315		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.468**	.327	.287	.287	.287	.072	.625**	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.009	.078	.124	.125	.124	.705	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Orientasi Teknologi	Pearson Correlation	.785**	.567**	.844**	.793**	.844**	.506**	.698**	.568**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keterampilan Sumber Daya Manusia (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.857	8

Lampiran 7

Hasil Analisis Data Validitas Keunggulan Bersaing (Y)

		Correlations										Keung gulan Bersai ng
		Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	
Q01	Pearson Correlation	1	.117	.276	.215	.346	.488**	.380*	.396*	.289	.488**	.569**
	Sig. (2-tailed)		.540	.139	.254	.061	.006	.038	.030	.121	.006	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q02	Pearson Correlation	.117	1	.276	.254	.312	.464**	-.094	.560**	.526**	.464**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.540		.140	.175	.093	.010	.620	.001	.003	.010	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q03	Pearson Correlation	.276	.276	1	.975**	.941**	.365*	.649**	.594**	.279	.365*	.830**
	Sig. (2-tailed)	.139	.140		.000	.000	.047	.000	.001	.135	.047	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q04	Pearson Correlation	.215	.254	.975**	1	.911**	.303	.625**	.529**	.211	.303	.775**
	Sig. (2-tailed)	.254	.175	.000		.000	.104	.000	.003	.262	.104	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q05	Pearson Correlation	.346	.312	.941**	.911**	1	.411*	.630**	.637**	.267	.411*	.851**
	Sig. (2-tailed)	.061	.093	.000	.000		.024	.000	.000	.154	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q06	Pearson Correlation	.488**	.464**	.365*	.303	.411*	1	.042	.653**	.839**	1.000*	.761**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.047	.104	.024		.827	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q07	Pearson Correlation	.380*	-.094	.649**	.625**	.630**	.042	1	.276	-.142	.042	.520**
	Sig. (2-tailed)	.038	.620	.000	.000	.000	.827		.139	.454	.827	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q08	Pearson Correlation	.396*	.560**	.594**	.529**	.637**	.653**	.276	1	.455*	.653**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.030	.001	.001	.003	.000	.000	.139		.012	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q09	Pearson Correlation	.289	.526**	.279	.211	.267	.839**	-.142	.455*	1	.839**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.121	.003	.135	.262	.154	.000	.454	.012		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.488**	.464**	.365*	.303	.411*	1.000*	.042	.653**	.839**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.047	.104	.024	.000	.827	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keung gulan Bersai ng	Pearson Correlation	.569**	.539**	.830**	.775**	.851**	.761**	.520**	.819**	.610**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Analisis Data Reliabilitas Keunggulan Bersaing (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Lampiran 9

Tabulasi Kuesioner Responden

No Responden	Keterampilan Sumber Daya Manusia (X1)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	3	4	3	3	4	4	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
4	3	2	3	2	1	2	3	3	19
5	2	2	4	3	3	3	2	3	22
6	2	3	3	2	3	2	3	3	21
7	4	4	2	4	4	4	2	2	26
8	4	3	3	4	4	2	3	2	25
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	4	3	3	3	4	4	3	27
11	3	2	3	3	3	2	2	3	21
12	2	2	3	2	2	2	3	3	19
13	4	4	4	4	3	3	4	4	30
14	4	3	4	4	4	4	4	3	30
15	4	4	3	4	4	3	3	4	29
16	2	2	1	2	2	2	1	2	14
17	2	3	2	2	2	3	3	2	19
18	4	3	4	4	4	3	3	4	29
19	2	2	3	2	2	2	3	3	19
20	3	3	3	3	2	2	3	3	22
21	3	2	3	3	3	3	3	2	22
22	4	4	3	4	4	3	3	4	29
23	2	2	3	2	2	3	3	2	19
24	2	2	4	2	2	2	4	4	22
25	2	1	1	2	1	2	1	1	11
26	4	4	3	4	4	3	4	4	30
27	4	4	4	3	3	3	3	3	27
28	3	2	2	3	3	2	3	3	21
29	3	2	3	3	3	2	3	3	22
30	2	3	2	2	2	3	2	3	19
31	4	3	4	4	4	3	4	3	29
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	4	3	3	4	3	3	4	4	28
34	3	3	3	3	2	3	2	2	21
35	4	4	4	4	3	4	4	4	31
36	3	2	3	2	1	2	3	3	19
37	3	2	2	2	3	3	3	3	21
38	3	4	3	3	4	3	4	3	27
39	3	4	4	3	3	4	3	4	28
40	4	4	3	3	3	3	3	4	27

No Responden	Keterampilan Sumber Daya Manusia (X1)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	3	4	4	3	3	3	4	4	28
43	3	2	2	3	3	3	2	2	20
44	2	3	3	2	2	2	3	3	20
45	2	2	2	2	2	2	2	2	16
46	3	2	2	3	3	2	3	3	21
47	3	2	3	3	3	3	3	2	22
48	3	2	2	3	3	2	2	3	20
49	3	4	4	3	3	4	4	3	28
50	4	3	3	3	3	3	3	4	26
51	4	4	3	4	4	3	3	3	28
52	3	4	3	3	3	3	3	4	26
53	3	2	3	3	3	3	3	2	22
54	3	3	2	3	3	3	2	3	22
55	4	3	4	4	4	4	3	3	29
56	2	4	2	2	2	2	4	2	20
57	3	2	2	2	2	3	3	2	19
58	2	2	2	2	1	2	2	2	15
59	3	4	3	3	3	3	3	4	26
60	4	3	4	4	2	2	2	3	24
61	4	4	2	4	4	4	2	2	26
62	4	4	4	4	4	3	3	3	29
63	3	4	4	3	3	3	4	4	28
64	4	4	2	4	4	4	2	2	26
65	4	3	3	3	4	2	3	2	24
66	3	3	3	4	3	3	3	3	25
67	3	4	3	3	3	4	4	3	27
68	4	3	4	3	4	3	3	4	28
69	2	2	3	3	2	2	3	3	20
70	3	4	4	4	4	3	4	4	30
71	4	3	3	3	3	4	3	3	26
72	4	3	3	3	3	3	4	3	26
73	3	3	2	2	2	3	2	3	20
74	3	4	4	4	4	3	4	4	30
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	3	3	3	3	4	3	27
77	4	4	3	3	3	3	4	3	27
78	3	3	2	2	2	2	3	2	19
79	4	2	2	2	2	4	2	4	22
80	1	2	3	3	3	2	3	3	20
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	4	3	4	4	4	4	4	3	30
83	3	4	3	3	4	3	3	4	27
84	3	4	4	4	4	3	4	3	29

[illegible]

No Responden	Orientasi Teknologi (X2)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	3	3	4	4	3	4	28
2	4	4	3	3	4	3	4	3	28
3	4	2	2	2	2	2	4	2	20
4	3	3	2	2	2	3	2	2	19
5	2	3	2	2	2	2	3	2	18
6	3	3	3	3	3	3	3	2	23
7	3	4	2	2	2	3	4	3	23
8	4	3	3	3	3	2	3	4	25
9	3	4	4	4	4	3	4	4	30
10	4	3	3	3	3	4	3	3	26
11	3	2	2	2	2	2	3	2	18
12	3	3	2	2	2	3	2	3	20
13	3	4	4	4	4	3	4	4	30
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	3	3	3	3	4	3	27
16	2	2	1	1	1	1	2	1	11
17	3	3	2	2	2	2	3	2	19
18	4	2	2	2	2	4	2	4	22
19	1	2	3	3	3	2	3	3	20
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	4	3	4	4	4	4	4	3	30
22	3	4	3	3	4	3	3	4	27
23	2	3	3	3	3	2	3	2	21
24	3	5	2	2	2	3	1	3	21
25	2	2	1	1	1	2	1	1	11
26	4	3	3	3	4	4	3	4	28
27	4	4	3	3	4	3	4	3	28
28	4	2	2	2	2	2	4	2	20
29	3	3	2	2	2	3	2	2	19
30	2	3	2	2	2	2	3	2	18
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	4	2	2	2	3	4	3	23
33	4	3	3	3	3	2	3	4	25
34	3	4	4	4	4	3	4	4	30
35	4	3	3	3	3	4	3	3	26
36	3	2	2	2	2	2	3	2	18
37	3	3	2	2	2	3	2	3	20
38	3	4	4	4	4	3	4	4	30
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	3	3	3	3	4	3	27
41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
42	4	3	3	4	3	4	3	3	27
43	3	4	2	2	2	3	4	4	24
44	2	4	4	4	4	2	4	4	28

No Responden	Orientasi Teknologi (X2)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	16
46	2	3	3	3	3	3	2	3	22
47	3	2	3	3	3	2	3	3	22
48	3	3	2	2	2	3	2	2	19
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	4	4	3	3	3	4	3	4	28
51	3	4	3	3	3	4	4	3	27
52	4	3	4	4	4	3	3	4	29
53	4	3	3	3	3	4	4	3	27
54	3	3	3	3	3	3	3	3	24
55	3	3	3	4	3	3	3	3	25
56	2	3	2	3	2	2	2	3	19
57	3	2	3	4	3	3	3	2	23
58	2	1	1	3	1	2	1	2	13
59	4	3	4	3	4	3	4	4	29
60	2	2	4	3	4	4	2	2	23
61	3	4	4	4	4	3	4	3	29
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	3	3	3	3	4	3	4	27
64	3	3	2	2	2	2	4	2	20
65	3	1	1	1	1	3	1	3	14
66	5	5	1	1	1	1	5	1	20
67	2	3	3	4	3	2	3	2	22
68	2	4	2	2	2	4	2	4	22
69	1	2	3	3	3	2	3	3	20
70	3	3	3	3	3	3	3	3	24
71	4	3	4	4	4	4	4	3	30
72	3	4	3	3	3	3	3	4	26
73	2	3	3	3	3	2	3	2	21
74	3	5	2	2	2	3	1	3	21
75	2	2	1	1	1	2	1	1	11
76	4	3	3	3	3	4	3	4	27
77	3	4	4	4	4	3	4	3	29
78	4	2	2	2	2	2	4	2	20
79	3	3	2	2	2	3	2	2	19
80	2	3	2	2	2	2	3	2	18
81	3	3	3	4	3	3	3	3	25
82	3	4	2	2	2	3	4	3	23
83	4	3	3	3	3	2	3	4	25
84	3	4	4	4	4	3	4	4	30
85	4	3	3	3	3	4	3	3	26
86	3	2	2	2	2	2	3	2	18
87	2	3	3	3	3	3	2	3	22
88	3	4	4	4	4	3	4	4	30

No Responden	Orientasi Teknologi (X2)								
	Pernyataan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	3	4	4	4	4	3	4	3	29
91	3	3	3	3	3	3	3	3	24
92	2	2	3	3	2	3	3	2	20
93	3	4	4	4	4	4	4	4	31
94	4	3	3	3	3	4	3	3	26
95	2	4	2	2	2	2	4	4	22
96	1	3	2	2	2	3	2	2	17
97	2	3	2	2	2	3	3	2	19
98	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	3	4	3	3	3	4	4	3	27

No Responden	Keunggulan Bersaing (Y)										
	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	26
4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	23
5	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
8	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	26
9	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
10	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
11	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
12	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	24
13	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	33
16	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	17
17	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	24
18	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	34
19	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	29
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
21	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
22	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
23	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
24	1	1	3	3	3	3	1	3	4	3	25
25	2	1	1	1	1	2	1	2	3	2	16
26	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
27	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
28	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	26
29	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	23
30	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
33	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
34	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	24
35	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
36	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
37	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	24
38	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	33
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
42	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
43	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	31
44	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	30

No Responden	Keunggulan Bersaing (Y)										
	Pernyataan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
46	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	24
47	1	5	5	5	5	2	2	3	4	2	34
48	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	25
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
51	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
52	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
53	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	24
57	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	26
58	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	17
59	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
60	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	32
61	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
64	2	3	4	4	4	2	2	4	2	2	29
65	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	26
66	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	18
67	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	23
68	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
69	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	29
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
72	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
73	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	26
74	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	34
75	2	2	5	5	5	1	2	2	2	2	28
76	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
77	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
78	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	26
79	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	23
80	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
82	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
83	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	31
84	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
85	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36
86	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
87	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
88	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33

No Responden	Keunggulan Bersaing (Y)										
	Pernyataan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
92	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27
93	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
94	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34
95	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	24
96	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
97	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
99	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	29

Lampiran 10
Statistik Deskriptif

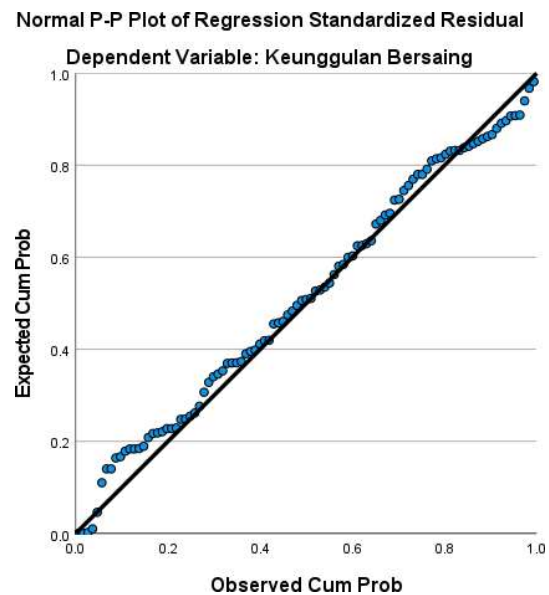
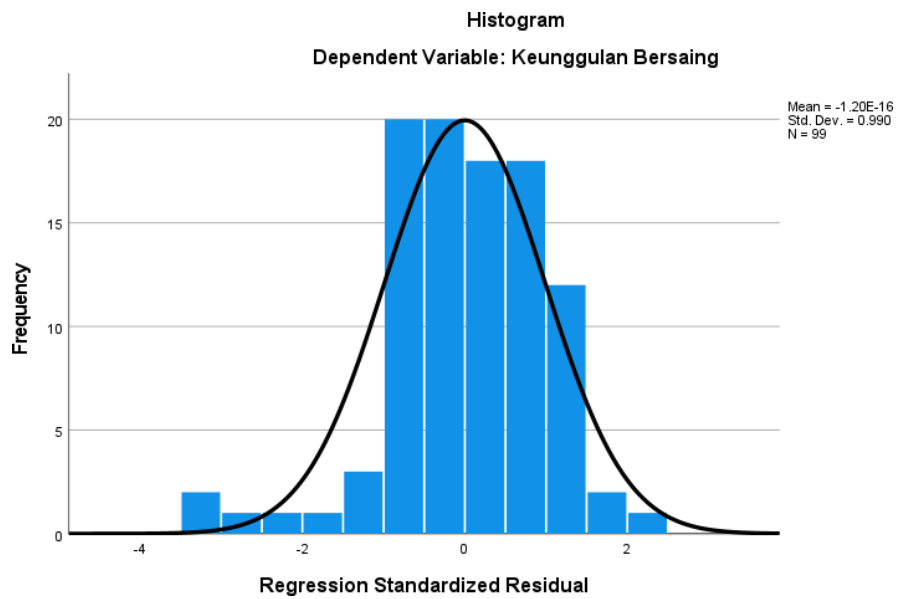
Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keunggulan Bersaing	99	16	40	29.77	5.564
Keterampilan Sumber Daya Manusia	99	11	32	24.18	4.270
Orientasi Teknologi	99	11	32	23.60	4.913
Valid N (listwise)	99				

Lampiran 11

Hasil Uji Normalitas

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97931896
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.058
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

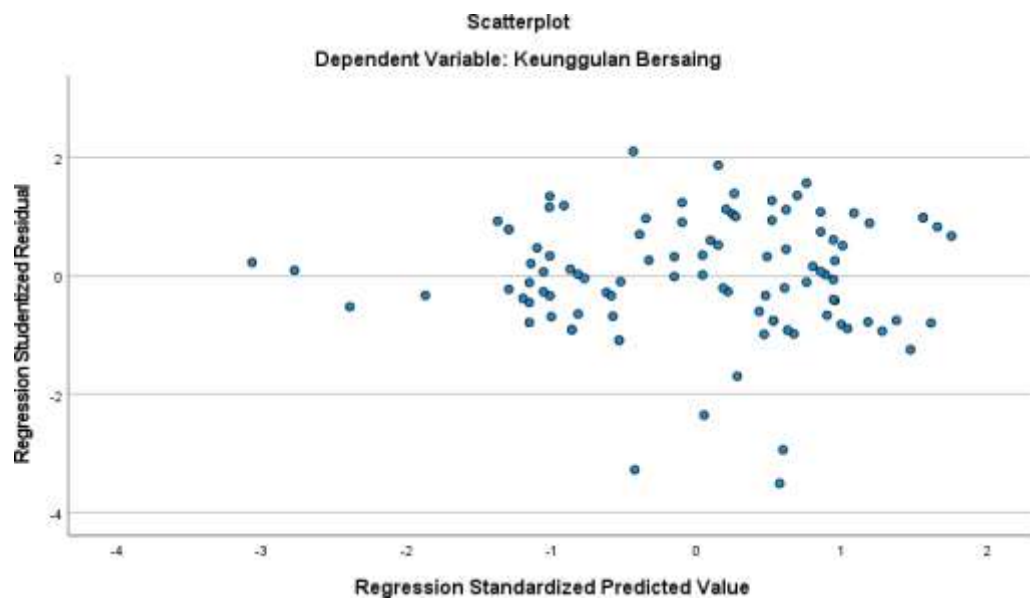
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keterampilan Sumber Daya Manusia	.647	1.547
	Orientasi Teknologi	.647	1.547

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Lampiran 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Charts



Lampiran 14

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.007	1.831		1.642	.104
Keterampilan Sumber Daya Manusia	.459	.089	.352	5.179	.000
Orientasi Teknologi	.664	.077	.586	8.628	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Lampiran 15

Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.007	1.831		1.642	.104
Keterampilan Sumber Daya Manusia	.459	.089	.352	5.179	.000
Orientasi Teknologi	.664	.077	.586	8.628	.000

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2163.775	2	1081.888	119.397	.000 ^b
	Residual	869.881	96	9.061		
	Total	3033.657	98			

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

b. Predictors: (Constant), Orientasi Teknologi, Keterampilan Sumber Daya Manusia

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.713	.707	3.010

a. Predictors: (Constant), Orientasi Teknologi, Keterampilan Sumber Daya Manusia

Lampiran 17

Hasil Kontribusi Variabel

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Orientasi Teknologi		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).
2	Keterampilan Sumber Daya Manusia		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Correlations

		Keunggulan Bersaing	Keterampilan Sumber Daya Manusia	Orientasi Teknologi
Pearson Correlation	Keunggulan Bersaing	1.000	.701	.796
	Keterampilan Sumber Daya Manusia	.701	1.000	.594
	Orientasi Teknologi	.796	.594	1.000
Sig. (1-tailed)	Keunggulan Bersaing	.	.000	.000
	Keterampilan Sumber Daya Manusia	.000	.	.000
	Orientasi Teknologi	.000	.000	.
N	Keunggulan Bersaing	99	99	99
	Keterampilan Sumber Daya Manusia	99	99	99
	Orientasi Teknologi	99	99	99

Lampiran 18

t_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 19

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
61	0.678533	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	3.229296
62	0.678467	1.295356	1.669804	1.998971	2.388011	2.657479	3.226964
63	0.678404	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	3.224709
64	0.678342	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	3.222527
65	0.678283	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	3.220414
66	0.678225	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652393	3.218368
67	0.678169	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	3.216386
68	0.678115	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	3.214463
69	0.678062	1.293942	1.667239	1.994945	2.381614	2.648977	3.212599
70	0.678011	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	3.210789
71	0.677961	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	3.209032
72	0.677912	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	3.207326
73	0.677865	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	3.205668
74	0.677820	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	3.204056
75	0.677775	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	3.202489
76	0.677732	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	3.200964
77	0.677689	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	3.199480
78	0.677648	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	3.198035
79	0.677608	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	3.196628
80	0.677569	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	3.195258
81	0.677531	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	3.193922
82	0.677493	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	3.192619
83	0.677457	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	3.191349
84	0.677422	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	3.190111
85	0.677387	1.291591	1.662979	1.988268	2.371022	2.634914	3.188902
86	0.677353	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	3.187722
87	0.677320	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	3.186569
88	0.677288	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	3.185444
89	0.677256	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	3.184345
90	0.677225	1.291029	1.661961	1.986674	2.368497	2.631565	3.183271
91	0.677195	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	3.182221
92	0.677166	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	3.181194
93	0.677137	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	3.180191
94	0.677109	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	3.179209
95	0.677081	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	3.178248
96	0.677054	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	3.177308
97	0.677027	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	3.176387
98	0.677001	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	3.175486
99	0.676976	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	3.174604
100	0.676951	1.290075	1.660234	1.983971	2.364217	2.625891	3.173739

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 20

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85

Sumber : Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 21

Surat Ijin Riset



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 11 Januari 2024

Nomor : 012/R/STIE-EP/2024
Lamp. : ---
Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan PT Aneka Ragam Engineering
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Irvan Surya
NIM	: 201010013
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Ketrampilan Wirausaha Dan Dukungan Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT Aneka Ragam Engineering

Untuk mengadakan peninjauan ke PT Aneka Ragam Engineering yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya


Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Lampiran 22

Surat Balasan Riset



PT. ANEKA RAGAM Eng.
Engineering - Construction & Manufacturing

Workshop : Jln. Raya Medan - Belawan Km. 9,8 MabarSumut,Indonesia
Office: Jln. Palembang No.35 Telp (061)4150136 Fax. (061)4561578 Medan 20232

Medan, 16 Januari 2024

Nomor : -

Lamp : -

Hal : Balasan Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.

Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

Ketua STIE Eka Prasetya

Dengan Hormat,

Saya selaku Pimpinan Perusahaan menanggapi surat izin observasi No. 012/R/STIE-EP/I/2024 tanggal 11 Januari 2024, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hutomo Wikoputra

Jabatan : Direktur PT.Aneka Ragam Eng.

Memberi izin kepada :

Nama : Irvan Surya

Kelas : Kewirausahaan B

NIM : 201010013

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di PT.Aneka Ragam Engineering kami dengan judul skripsi :

"Pengaruh Ketrampilan Wirausaha Dan Dukungan Teknologi Terhadap Keunggulan Bersaing PT.Aneka Ragam Engineering"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat,

Hutomo Wikoputra



Direktur

PT.Aneka Ragam Engineering

Lampiran 23

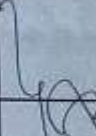
Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA**

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Inda Surya
 NIM : 201010013 / 2016
 PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	22/2 2022 Sabtu	Kecahy Hasyari JUDUL PROPOSAL: Pengaruh harga kualitas layanan jasa terhadap kepuasan pelanggan Pada PT Lender Transgo	181010021	
2	22/2 2022 Sabtu	Yusuf Yung JUDUL PROPOSAL: Pengaruh promosi dan distribusi pasar terhadap kepuasan Pelanggan Konsumsi Pada PT Maja Abadi Motor	181010091	
3	27/2 2022 Rabu	Krisna Putra Ika JUDUL PROPOSAL: Analisis pengaruh kualitas pelayanan rumah dan lokasi terhadap keputusan pembelian sepeda motor honda pada PT indat Sakti motorindo (Dealer sepeda motor honda)	181010011	
4	04/10 2023 Kamis	Mimi Duciha Ardiyana JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Cita rasa dan lokasi terhadap loyalitas pelanggan Pada Restoran Golden Ten	191010007	
5	17/04 2023 Senin	ERIKA JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Return on CAPITAL EMPLOYED dan WORTHY CAPITAL to Total asset terhadap CAR ASSET pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	203010036	
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ... 20.....
 Ketua STIE Eka Prasetya

 Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

Lampiran 24

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 1

 STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 1	
		Nama Mahasiswa : <u>Irwan Surya</u>	
		NIM : <u>201010013</u>	Kelas : <u>Kewirausahaan B</u>
		Konsentrasi : <u>Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)</u>	
		HP/WA : <u>085362265494</u>	Email: <u>irwan.surya@gmail.com</u>
		Alamat Tinggal: <u>Jln. Lamba No.36</u>	
Nama Dosen Pembimbing 1: <u>Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M</u>		Nama Dosen Pembimbing 2: <u>Irwan Rotech Situmorang, S.E., M.Si.</u>	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	1/9-2023	Konsultasi Judul	<i>[Signature]</i>
2	2/9-2023	Renew Judul	<i>[Signature]</i>
3	24/9-2023	Acc Judul	<i>[Signature]</i>
4	25/9-2023	Bimbingan bab 1	<i>[Signature]</i>
5	9/11-2023	Revisi Bab 1	<i>[Signature]</i>
6	27/11-2023	Revisi Bab 1	<i>[Signature]</i>
7	29/11-2023	Perbaikan Bab 1 dilanjutkan dengan Bab 2, dan Bab 3	<i>[Signature]</i>
8	20/12-2023	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
9	20/12-2023	Revisi bab 2, Bab 3 dan perbaikan mandiri	<i>[Signature]</i>
10	04/01-2024	- bab 1 anggarannya dan Revisi bab 1	<i>[Signature]</i>
11	17/01-2024	Perbaikan style APA	<i>[Signature]</i>
12	19/1-2024	ACC Sempro	<i>[Signature]</i>
13	2/4-2024	Artikulasi Perbaikan SPSS	<i>[Signature]</i>
14	17/4-2024	Perbaikan Bab 4, 5	<i>[Signature]</i>
15	14/4-2024	Perbaikan SPSS	<i>[Signature]</i>
16	27/4-2024	Perbaikan bab 5	<i>[Signature]</i>
17		ACC sidang	<i>[Signature]</i>
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	2/5-2024	<i>[Signature]</i> ACC Revisi Sempro	<i>[Signature]</i>
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
 Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

[Signature]

Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M

Lampiran 25

Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan Skripsi 2

 STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 2	
		Nama Mahasiswa : Irwen Surya	
		NIM : 201010013	Kelas : Kewirausahaan B
		Konsentrasi : Kewirausahaan, ~~Pemasaran~~ (coret yang tidak sesuai)	
		HP/WA : 085362265999	Email: irwen.s.surya@gmail.com
		Alamat Tinggal: Jln. Landa No.36	
Nama Dosen Pembimbing 1: Hommy Dorothy Elyany Sinaga, S.T., M.M.		Nama Dosen Pembimbing 2: Irwen Relyesh Situmorang, S.E., M.Si.	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	9/1 2024	Larout lebih berantakan	
2	10/1 2024	Perbaikan tulisan, mendeley, layout, kutipan	
3	12/1 2024	Perbaikan ~~font~~ ~~size~~ ~~font~~ mendeley menggunakan aplikasi	
4	14/1 2024	Perbaikan bahan sub bab masih kurang, layout, type	
5	17/1 2024	Perbaikan dan penambahan style APA	
6	18/1 2024	Perbaikan judul style APA dan Penulisan miring, layout	
7	19/1 2024	Acc Lembar	
8	20/3 2024	lengkap ke penelitian bab 4 dan 5	
9	17/4 2024	Perbaikan Lembar Penutupan	
10	18/4 2024	penambahan SPSS	
11	22/4 2024	penambahan bab 5	
12	24/4 2024	Acc sidang	
13			
14			
15			
16			
17			
REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	10/03 2024	Revisi ok	
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
 Wakil Ketua I Bidang Akademik

 Hommy Dorothy Elyany Sinaga, S.T., M.M.

Lampiran 26

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama	: Irvan Surya
Tempat / Tanggal Lahir	: Jakarta, 17 Oktober 2002
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Alamat	: Jl. Sutomo no 52, Medan
Alamat Email	: irvan.s.wijaya@gmail.com
Agama	: Buddha
Status	: Mahasiswa
Handphone (HP)	: 085362265999

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2008 s/d Tahun 2014	: SD WR Supratman 1 Medan
2. Tahun 2014 s/d Tahun 2017	: SMP WR Supratman 1 Medan
3. Tahun 2017 s/d Tahun 2020	: SMA WR Supratman 1 Medan
4. Tahun 2020 s/d Tahun 2024	: Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

Juli 2021 s/d November 2021	: Teknisi di Version Computer
Desember 2021 s/d Sekarang	: Admin/HRD di PT.Palma Gemilang Kencana

DATA ORANGTUA

Nama Ayah	: Suryadi Widjaja
Pekerjaan	: Wiraswasta
Handphone (HP)	: 0811653206
Alamat	: Jl. Sutomo no 52, Medan
Nama Ibu	: Yanthy Sudihardjo
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	: 085362625999
Alamat	: Jl. Sutomo no 52, Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 Januari 2024
Penulis,

Irvan Surya
201010013